

**ANALISIS DAN LANGKAH STRATEGIS PEMBELAJARAN DARING DI
ERA PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS DI
MTS UMMUSSHABRI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI
TENGGERA)**



Oleh:

**Rezaldy Romeo Abdullah Tayeb
(20913090)**

TESIS

Diajukan kepada

**PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU
AGAMA ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2023

**ANALISIS DAN LANGKAH STRATEGIS PEMBELAJARAN DARING DI
ERA PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS DI
MTS UMMUSSHABRI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI
TENGGERA)**



Oleh:

Rezaldy Romeo Abdulullah Tayeb

(20913090)

Pembimbing:

Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd.

TESIS

Diajukan kepada

PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM

**PROGRAM MAGISTER JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU
AGAMA ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezaldy Romeo Al Tateb

NIM : 20913090

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS DI MTS UMMUSSHABRI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA)

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Kendari, 30/ Mei 2023

Menyatakan,


Rezaldy Romeo Al Tateb



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu Uli Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 99/Kaprodi.IAIPM/20/Prodi.IAPM-S2/VI/2023

Tesis berjudul : **ANALISIS DAN LANGKAH STRATEGIS PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (Studi Kasus di MTs Ummusshabri Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara)**

Ditulis oleh : Rezaldy Romeo Al-Tayeb

N. I. M. : 20913090

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.



Yogyakarta, 20 Juni 2023

Atas nama,

Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email : msi@uui.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Rezaldy Romeo Al-Tayeb
Tempat/tgl lahir : Puwatu, 18 November 1997
N. I. M. : 20913090
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **ANALISIS DAN LANGKAH STRATEGIS
PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID 19
PADA PRESTASI SISWA (Studi Kasus di MTs
Ummusshabri Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara)**

Ketua : Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. ()

Pembimbing : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. ()

Penguji : Dr. Dra. Junanah, MIS. ()

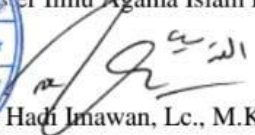
Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 13 Juni 2023

Pukul : 09.00 - 10.00

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII

()
Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2
Kampus Terpadu Ull Jl. Kaliurang KM 14.5
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msii@uii.ac.id

NOTA DINAS

Nomor: 89/Kaprodi.IAIPM/20/Prodi.IAPM-S2/VI/2023

TESIS berjudul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (Studi Kasus di MTs Ummusshabri Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara)**

Ditulis oleh : Rezaldy Romeo Al-Tayeb

NIM : 20913090

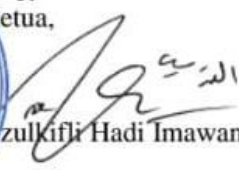
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 6 Juni 2023

Ketua,


Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA
PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS
DI MTS UMMUSSHABRI KOTA KENDARI PROVINSI
SULAWESI TENGGARA)

Nama : Rezaldy Romeo Al Tayeb

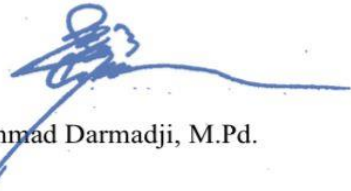
NIM : 20913090

Konsentrasi : Pendidikan Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam
Program Magister Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas
Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, mertuaku dan terkhusus Almh Ibu saya tercinta
2. Istriku Tercinta Umny Khaeratul Ahbar, S.Farm
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Dosen Pembimbing yang senantiasa memberi arahan dan masukan serta bimbingan
5. Segenap civitas akademik Universitas Islam Indonesia

Seluruh pejuang Magister

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang Siapa menempuh jalan untuk mendapatkan Ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju Syurga”²

¹ Sholeh Sholeh, ‘Pendidikan Dalam Al-Qur’an (Konsep Ta’lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.2 (2017), 206–22.

² Al-Azhar-Asy-Syarif Sumatera Utara, “Lima Keutamaan Menuntut Ilmu Menurut Pandangan Islam”, 30 Mei 2022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri
Kebudayaan RI

No 158/1987 dan No. 0543b/U1987

Tertanggal 22 Januari 1998

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik diatas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>h</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-

د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	<i>'</i>	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta'marbutah* diikuti dengan kata sambung “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fṭr</i>
------------	---------	---------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	<i>Faṭ hah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

اَ	<i>Faṭ hah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭ hah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	<i>Faṭ hah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Beruntun dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis mmenurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

ANALISIS DAN LANGKAH STRATEGIS MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS DI MTS UMMUSSHABRI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA)

Oleh:

Rezaldy Romeo Al Tayeb

20913090

Analisis dan langkah Strategis model pembelajaran daring di MTS Ummusshabri kota kendari pada dasarnya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Upaya yang dilakukan sudah maksimal sehinggah baik dari segi sarana dan prasarana, media pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan, berdampak positif bagi MTS Ummusshabri. Walaupun pada prosesnya menuai beberapa kendala, akan tetapi dengan upaya yang sudah dilakukan jauh lebih baik melihat beberapa sekolah diwilayah kota kendari tidak mampu melangsungkan pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Lokasi penelitian di Yayasan Ummusshabri Kendari tepatnya di satuan pendidikan MTS Ummusshabri dengan informan kepala madrasah dan beberapa siswa/siswi MTS Ummusshabri. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan data dengan menggunakan metode triangulasi dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif melauai kondensasi data, pengumpulan, penyajian, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Upaya pembelajaran yang dilakukan oleh MTS Ummusshabri Kendari pada pembelajaran di masa pandemi covid 19 berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukan bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti dari upaya kepala madrasah dalam menyediakan semua sarana dan prasarana kebutuhan pembelajaran online. (2) Dari pengaruh model pembelajaran yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri memberikan hasil yang sangat baik. Hal tersebut di lihat dari pencapaian yang di raih oleh MTS Ummusshabri selama kurang lebih dari 4 semester atau 2 tahun. Yaitu prestasi siswa yang sangat baik dari ajang berbagai lomba yang di ikuti, walau dalam situasi pandemi covid tidak membuat siswa/siswi terhalangi untuk berprestasi.

Kata Kunci: Analisis dan Langkah Strategis Model Pembelajaran Daring

ABSTRACT

THE ANALYSIS AND STRATEGIC STEPS OF ONLINE LEARNING MODELS IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMI ON STUDENT ACHIEVEMENT (CASE STUDY AT MTS UMMUSSHABRI KENDARI CITY, SOUTHEAST SULAWESI)

By:

Rezaldy Romeo Al Tayeb
20913090

The analysis and strategic steps of online learning model at MTS Ummusshabri, Kendari city, principally has run as expected. The maximized efforts in terms of facilities and infrastructure, learning media and learning models applied have brought a positive impact on Ummusshabri MTS. Though in its process there are still several obstacles, the efforts made are much better seeing that several schools in Kendari city have been able to carry out online learning. This is a descriptive qualitative research using a qualitative approach. It was conducted at the Ummusshabri Kendari Foundation, precisely at the Education Unit of MTS Ummusshabri by involving the Head of Madrasah and several students of MTS Ummusshabri students as the informant. Data were collected through observation, interviews and documentation and examined by means of triangulation and source triangulation method. Meanwhile, data analysis was conducted using interactive analysis through data condensation, data collection, data presentation and conclusion. The results of this study showed that (1) the learning efforts made by MTS Ummusshabri Kendari for learning during the Covid-19 pandemic has gone very well. This can be seen from the efforts of the head of the madrasah in providing all facilities and infrastructure needed for online learning. (2) The learning model implemented by MTS Ummusshabri has brought a very good impact as seen from the achievements of MTS Ummusshabri for more than 4 semesters (2 years) including the excellent student achievements from various competitions participated in even though it was still in the Covid-19 pandemic situation.

Keywords: The analysis and strategic steps of Online Learning Models

May 30, 2023

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام والإحسان. ونصلي ونسلم علي خير الأنام سيدنا محمد وعلي
اله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19 Pada Prestasi Siswa (Studi Kasus di MTS Ummusshabri Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara)

Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti dengan senang hati tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM
4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I.,Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
5. Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan kebaikan hatinya, menuntun, membimbing, mendampingi, dan memotivasi agar penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang dengan kesabarannya tidak hanya mentransfer ilmu namun juga value kepada penulis selama proses studi.
7. Segenap pimpinan & stakeholder Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang dengan maklumatnya memberikan kesempatan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Segenap pimpinan & staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,
9. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
10. Rekan-rekan seangkatan penulis di Magister Ilmu Agama Islam.
11. Semua pihak yang dengan keikhlasannya mendoakan, mendukung, dan memberikan bantuan yang tidak dibalas oleh penulis bahkan untuk sekedar

diberikan ucapan terimakasih di selemba kata pengantar ini karena terlalu banyak dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Jazakumullahu ahsanal jaza".

Semoga pahala berlimpah senantiasa Allah berikan untuk mereka atas bantuan yang telah diberikan. Tiada kata yang indah dan berharga kecuali ucapan alhamdulillahirabbil'alamin atas rahmat dan ridlo-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca umumnya. Aamiin

Kendari, 31 Maret 2023

penulis



Rezaldy Romeo Al Tayeb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
TIM PENGUJI TESIS	iv
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu (<i>prior research on topic</i>)	9
B. Landasan Teori/ Kerangka Teori	37
1. Model Pembelajaran	37
2. Pembelajaran Online	42
3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	44
4. Pembelajaran daring Atau E-Learning	46
5. E-Learning dan Model-Model Pembelajaran	50

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	53
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	55
C. Informan Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Teknik Observasi	57
2. Teknik Wawancara	58
3. Teknik Dokumentasi.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Ummusshabri Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.	63
1. Sejarah Lahirnya Pesantren Ummusshabri	63
2. Letak Geografis Sekolah.....	64
3. Visi, Misi dan Tujuan MTS Ummusshabri.....	65
B. Hasil Penelitian.....	73
1. Upaya sekolah dan Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Masa Pandemi covid 19.....	73
2. Langkah dan Strategis Model Pembelajaran yang di terapkan MTS Ummusshabri dalam masa pandemi covid 19.	82
C. Hasil Pembahasan.....	91
1. Upaya yang dilakukan MTS Ummusshabri Dalam Menerapkan Model Pembelajaran di Masa Pandemi.	91
2. Pengaruh model pembelajaran daring di era pandemi Covid 19 pada prestasi siswa MTS Ummusshabi.	95
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1, Struktur organisasi MTS Ummusshabri

Tabel 2, lampiran wawancara bersama kepala madrasah MTS Ummusshabri

Tabel 3, hasil wawancara salah satu siswi MTS Ummusshabri

Tabel 4, hasil wawancara salah satu siswa MTS Ummusshabri

Tabel 5, hasil wawancara salah satu siswa MTS Ummusshabri

Tabel 6, hasil wawancara salah satu siswa MTS Ummusshabri

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Tahapan Tekhnik analisis data

Gambar 2, Foto yayasan Ummusshabri Kendari

Gambar 3, Potret lingkungan yayasan Ummusshabri

Gambar 4, Foto Siswa/Siswi bersama gubernur sulawesi tenggara

Gambar 5, Wawancara peneliti bersama kepala madrasah

Gambar 6, Wawancara peneliti bersama kepala madrasah

Gambar 7, Potret pembelajaran offline di masa pandemi covid 19

Gambar 8, Potret pembelajaran online di masa pandemi covid 19

Gambar 9, Potret pembelajaran offline di masa pandemi covid 19

Gambar 10, Potret pembelajaran online di masa pandemi covid 19

Gambar 11, Potret pembelajaran offline di masa pandemi covid 19

Gambar 12, Potret pembelajaran offline di masa pandemi covid 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi covid 19 yang melanda dunia sejak beberapa bulan terakhir, seluruh dunia mulai menerapkan pembatasan aktivitas bagi tiap warganya saat diluar rumah, tak terkecuali di Indonesia, seluruh lini kehidupan mulai menuai dampak yang merubah tatanan aktivitas tiap warga. Keadaan yang menghambat aktivitas sosial ini membuat warga mengalami banyak kendala dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu aspek ekonomi, sosial, maupun aspek pendidikan. Dunia pendidikan sebagai sarana dimana proses belajar mengajar berlangsung pun dengan terpaksa harus menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada, hal ini dimulai sejak pemerintah melarang aktivitas pembelajaran dilakukan secara tatap muka di sekolah. Hal Ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19³. Dengan ini Pemerintah mengharuskan tiap warga sekolah baik siswa maupun guru untuk beradaptasi dengan melakukan proses kegiatan belajar mengajar secara daring melalui media online, hal ini

³ MPDAN KEBUDAYAAN and Republik Indonesia, 'Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)', *Khomariyah, KN, & Afia, UN (2020). Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Dampak Era Keberlimpahan. ISoLEC Proceedings*, 4.1 (2020), 72–76.

tentunya bukan perkara mudah mengingat diperlukannya penyesuaian dengan persiapan yang matang untuk dunia pendidikan bertransformasi dengan menerapkan pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau biasa yang kita sebut juga dengan pembelajaran e-learning atau pembelajaran dalam jaringan yang di singkat daring ini.

Dengan diberlakukannya pembatasan diberbagai aspek yang tak terkecuali pendidikan maka proses belajar mengajar secara daring lah yang digunakan agar proses pembelajaran tetap berjalan, tentunya sangat berbeda dengan proses belajar mengajar secara luring, proses daring memerlukan kesiapan media yang memadai baik dari segi metode pembelajaran dan lainnya. Hal ini tentu menjadi beban pikiran bagi para pendidik, dimana dalam pembelajaran tatap muka saja para pendidik dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif namun belum berjalan secara efektif. Dalam masa pandemi Covid 19 ini pembelajaran diharuskan berlangsung secara daring, hal ini menjadikan para pendidik harus memutar otak dan menambah skill dalam mengajar dengan menggunakan media agar para siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan proses transfer ilmu dapat tersampaikan dengan efektif selayaknya melakukan pembelajaran secara tatap muka disekolah. Saat ini guru dituntut untuk kreaatif agar para siswa tetap mengikuti pembelajaran dengan antusias seperti yang diungkapkan oleh Anshori dalam bukunya Pendidikan Islam Transformatif bahwa, guru sebagai sosok yang panutan dan professional wajib memiliki berbagai

kompetensi, salah satunya ialah guru haruslah seorang yang kreatif keratif dalam memberikan dan mengolah pembelajaran yang disajikan untuk para siswanya, sehingga para siswa dapat dengan mudah menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.

Selain beberapa problematika yang kita telaah dari permasalahan riil yang terjadi di masyarakat problematika serupa juga ditemukan oleh peneliti saat melakukan pra-observasi dengan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTS Ummusshabri Kendari Imanul Muttaqin, dalam wawancara bersama beliau mengungkapkan bahwa,

“yang pertama kita harus mengubah kebiasaan yang awalnya itu pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka menjadi pembelajaran dengan tidak tatap muka. Namun implementasinya tidak sesederhana itu, pada pandemi covid 19 ada tantangan secara teknis dan juga secara klinis. Tantangan secara teknis itu kaitanya dengan sarana, infrastruktur penunjang. Tantangan secara klinis yaitu kekhawatiran orang tua dimasa itu kaitannya tentang keamanan anak untuk datang ke sekolah. Secara Umum ini adalah dua tantangan besarnya”⁴

Problematika lain juga diungkapkan oleh siswa MTS Ummusshabri Kendari, hal ini dikemukakan oleh Muhammad Daffa Anakia Kls VIII D Ciber yang mengatakan bahwa,

“pembelajaran online membuaat saya kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena dalam proses pembelajaran online terkadang terkendela pada jaringan yang kadang tidak bagus sehingga membuat zoom terkadang terputus

⁴ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022

bahkan hilang sama sekali, inilah kendala paling sering saya temui selama pembelajaran daring”⁵

Dari telaah permasalahan yang telah dijabarkan, yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber, dari wawancara pra observasi peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran secara daring yang dilakukan masih banyak menuai kendala yang dirasakan oleh berbagai pihak, baik guru, siswa, maupun orangtua siswa. Perlu adanya strategi dan model pembelajaran yang baik dan tepat untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara online ditengah masa pandemi covid-19 saat ini. Perlu adanya kerja sama berbagai pihak, untuk mengefektifkan pembelajaran secara online atau daring ini. Selain kesiapan teknologi serta pengetahuan guru . Kurikulum sekolah juga harus didesain sedemikian rupa agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

Dari beberapa problematika yang ditemukan oleh peneliti mengenai pembelajaran secara online atau daring ini peneliti ingin menaruh fokus pada Analisis dan langkah strategis model pembelajaran yang akan diterapkan oleh MTS Ummusshabri dalam menghadapi pembelajaran di tengah pandemi, terutama bila dikaitkan dengan apa yang diungkapkan informan peneliti pada wawancara pra-observasi yang mengungkapkan bahwa MTS Ummusshabri harus merubah kebiasaan yang awalnya pelajaran dilakukan secara tatap muka seperti proses pembelajaran pada umumnya bertransformasi menjadi pembelajaran daring atau online, yang mana pada

⁵ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada salah satu siswa MTS Ummusshabri , pada hari Jum'at, 2 Desember 2022

prakteknya ada beberapa kendala yang ditemukan. pembelajaran Fikih secara daring banyak memperoleh kendala dalam penerapannya. Disamping itu beberapa orang tua dan siswa mengeluhkan dengan realita pembelajaran online dikarekakan tidak efektif karena jaringan yang kadang mengganggu proses pembelajaran, bagaimana cara MTS Ummusshabri menghadapi persoalan tersebut?. Dengan permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian, “ Analisis Dan Langkah Strategis Model Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid 19 Pada Prestasi Siswa (Studi Kasus MTS Ummusshabri Kota Kendari Provinsi Sulawesi tenggara)” .

Alasan penulis mengambil judul tersebut adalah: penulis ingin mengkaji dan menganalisis lebih jauh terkait dengan langkah dan strategi MTS Ummusshabri dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi, karena dari wawancara bersama dengan kepala madrasah ada beberapa kendala yang ditemui selama proses pembelajaran online diantaranya menyediakan kapasitas jaringan yang lebih besar dari sebelumnya, guru bekerja keras dalam menyajikan materi agar setiap materi yang sampaikan bisa dipahami oleh siswa, dan terakhir ada kekhawatiran dari pihak madrasah karena pada masa pandemi banyak sekolah-sekolah di kota kendari dan sekitarnya tidak melangsungkan pembelajaran karena alasan pandemi, tentu hal tersebut menjadi sebuah tekanan baik bagi MTS Ummushabri yang tetap melangsungkan pembelajaran di tengah pandemi Covid 19 di saat banyak sekolah yang tidak melangsungkan pembelajaran. Hal inilah yang membuat peneliti akan mengkaji lebih dalam bagaimana

MTS Ummushabri menghadapi dan strategi apa yang diterapkan untuk bisa melangsungkan pembelajarn di tengah pandemi Covid 19.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penulisan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan langkah dan strategis model pembelajaran daring di era Covid 19 pada prestasi siswa MTS Ummussahabri.

2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya Sekolah dan Guru dalam menghadapi pembelajaran pada situasi covid 19?
- b. Bagaimana pengaruh model pembelajaran daring di era pandemi Covid 19 pada prestasi siswa MTS Ummusshabi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari Fokus dan Pertanyaan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan bagaimana upaya Sekolah dan Guru dalam melangsungkan pembelajaran di tengah pandemi Covid 19.

- b. Menganalisis dampak dari model pembelajaran yang diterapkan Sekolah dan Guru di tengah pandemi covid 19 terhadap siswa MTS Ummusshabri.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan terkait dengan model dan ide ide dalam pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemi covid 19 MTS Ummusshabri kendari.

b. Secara Praktis

- 1) Menjadi bahan penelitian baru bagi kebijakan (Yayasan) atau pemangku kepentingan lainnya terkait dengan penerapan model pembelajaran dimasa pandemi.
- 2) Adanya data real sebagai pertimbangan bagi yayasan atau pemangku kepentingan lainnya khususnya yang berkenaan tentang perumusan model pembelajaran dimasa pandemi.

D. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang latar belakang, selain itu juga mencakup mengenai sumber yang akan diteliti dan apa yang akan menjadi fokus penelitian dalam penelitian tersebut. Serta penjabaran dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, tujuan dan manfaat secara teoritis, praktis dan juga peneliti yang akan datang diharapkan membantu menambah bahan rujukan atau referensi.

Bab II berisi tentang 15 kajian pustaka penelitian terdahulu dan kerangka teori. Bab III berisi tentang jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural Setting). Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data. Bab IV berisi tentang penelitian dan pembahasan. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu (*prior research on topic*)

Langkah penting yang harus ditempuh seorang peneliti sebelum melakukan penelitian ialah menganalisa penelitian-penelitian serupa yang telah lebih dulu dilakukan hal ini dilakukan agar seorang peneliti dapat memiliki gambaran yang mendalam berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, kajian ini juga berguna untuk memberikan informasi bagi peneliti untuk menelaah apakah penelitian yang akan diteliti ini telah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian yang akan diteliti ini nantinya dapat melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menerapkan teori-teori baru serta dapat memberi informasi baru. Maka dari hasil penelaahan yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan berbagai penelitian terdahulu dengan tema serupa, yaitu:

1. Jurnal Penelitian dari Kuntarto E *“keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran daring atau Online Learning Model (OLM), sekaligus menerapkannya untuk meningkatkan keefektifan perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Pengembangan OLM menggunakan teknik Online Interactive Learning Model (OILM) dengan memanfaatkan media sosial berbasis internet serta telepon

seluler atau ponsel sebagai sarananya. Hasil penelitian menunjukkan OILM efektif digunakan dalam perkuliahan Bahasa Indonesia program Strata 1. Model pembelajaran telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan mencapai lebih dari 81% dibandingkan dengan hanya menggunakan model pembelajaran tatap muka. Berdasarkan hasil kuesioner subjek berpendapat bahwa OLM telah memberikan sebuah pengalaman baru yang lebih menantang dari pada model pembelajaran konvensional atau tatap muka⁶

Persamaan pada penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu berkenaan tentang metode dan model yang dilakukan dalam proses pembelajaran online. Perbedaan dalam penelitian ini adalah, penelitian ini lebih kepada keaktifan sebuah pembelajaran, sedangkan yang di angkat oleh peneliti yaitu berkaitan tentang strategi dan model pembelajaran selama pandemi covid 19.

2. Jurnal penelitian oleh Ilzam Daifhi, "*Studi Analisis Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia*". Penelitian ini menelaah mengenai bagaimana pembelajaran Agama Islam di Indonesia berlangsung selama wabah covid 19 menyerang serta dampak yang ditimbulkan, dampak yang ditimbulkan berimplikasi pada berbagai peraturan

⁶ Eko Kuntarto, 'Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi', *Indonesian Language Education and Literature*, 3.1 (2017), 99–110.

pendidikan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pemerintah diantaranya ialah mengenai kebijakan, masyarakat, pendidik dan guru pada anak usia dini, bahwa penyampaian bahan ajar secara online tidak dapat menggantikan pembelajaran langsung. Demikian pula peran guru sebagaimana pemahaman di atas, menjadi semakin berkurang, karena guru tidak perlu lagi menggunakan strategi dan metode tertentu sesuai dengan tujuan tertentu pula, karena dengan pembelajaran online, maka materi lebih banyak dilakukan hanya melalui tatap muka dan itu secara virtual. Namun demikian, kenyataan ini tidak dihindari mengingat karena kondisi yang menyebabkan dunia pendidikan harus mengalah dengan tujuan justru untuk menyelamatkan peserta didik.⁷

Persamaan penelitian ini adalah, meneliti pembelajaran dalam masa pandemi covid 19. Kemudian perbedaan antara penelitian ini dan yang peneliti kaji adalah penelitian ini membahas tentang dampak dari pembelajaran pandemi covid 19, sementara peneliti mengkaji terkait dengan pengaruh model pembelajaran yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri kendari.

3. Tesis yang disusun oleh Kamarudin dengan judul *“Inovasi Pembelajaran Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Lepak Sakra Timur”*.

⁷ Ilzam Dhaifi, 'Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia' (Edupedia, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang Inovasi dalam pembelajaran Fikih mengingat selama ini pembelajaran Fikih yang kita ketahui hanya didominasi dengan pembelajaran secara konvensional dengan metode ceramah atau tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam pembelajaran Fikih saat ini pembelajaran dengan metode ceramahlah yang masih dikedepankan ketimbang model pembelajaran lainnya. Hal ini mengakibatkan komunikasi yang ditimbulkan hanya satu arah saja, sehingga interaksi dua arah antar siswa masih belum berjalan secara efektif. Guru sebagai pusat pembelajaran seolah-olah hanya sebagai sumber informasi tunggal. Maka, diperlukannya inovasi baru dalam pembelajaran Fikih guna meningkatkan prestasi belajar siswa.⁸

Persamaan penelitian ini yaitu mengenai meneliti sebuah kondisi pembelajaran dalam masa pandemi covid 19. Namun terdapat perbedaan yakni terfokus pada objek penelitian, peneliti lebih menekankan pada model dan pengaruh pembelajaran yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri pada masa pandemi. Sementara penelitian ini membahas tentang inovasi dalam sebuah pembelajaran.

4. Jurnal Penelitian Yanti MT, *“pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar”*.

⁸ Nur Azizah Putri Utami, ‘Penerapan Model Pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Fikih Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Negeri 10 Sleman Yogyakarta’, 2021.

Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dalam memanfaatkan portal Rumah Belajar Kemendikbud yaitu dimulai dari persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, inti dan penutup pembelajaran. Beberapa fitur yang telah dimanfaatkan guru dalam pembelajaran yaitu Sumber Belajar, Buku Sekolah Elektronik (BSE), dan Bank Soal. Sementara metode yang digunakan guru dalam memanfaatkan portal rumah belajar sebagai model pembelajaran daring pada saat proses pembelajaran dapat dikelompokkan dalam (1) Presentasi Klasikal/Demonstrasi, (2) Diskusi Kelompok Kecil dan (3) Pembelajaran Individual. Merupakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Menunjukkan hasil bahwa melalui kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa guru-guru di MAN Lumajang sudah dengan baik mampu memahami pembelajaran peta konsep.⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti tentang model pembelajaran pada masa pandemi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek kajian, peneliti lebih fokus pada pengaruh dari model

⁹ Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan, 'Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), 61–68.

pembelajaran masa pandemi covid 19, sementara dalam penelitian di atas lebih kepada pemanfaatan portal dalam proses pembelajaran di tengah pandemi covid 19.

5. Budi Indrawati dengan judul, "*tantangan dan peluang Pendidikan tinggi dalam masa dan pasca pandemic covid 19*". Selama belum ditemukannya vaksin covid-19, maka kegiatan belajar dan mengajar tidak akan berjalan seperti semula dengan cara melalui tatap muka, namun telah berubah dengan melakukan perkuliahan jarak jauh secara *online*, belajar dan bekerja dari rumah *work from home* dan *social distancing* serta *physical distancing*. Hal ini berdampak kepada timbulnya perubahan pada pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga terjadi perubahan dalam metode pelaksanaannya. Kondisi adanya pandemik covid-19 inilah yang menimbulkan tantangan hambatan untuk diselesaikan dan peluang kesempatan untuk dimanfaatkan oleh pendidikan tinggi. Peluang pendidikan tinggi untuk melakukan transformasi teknologi yang dimulai di masa pandemi covid-19. Peluang pendidikan tinggi mulai membuka kelas-kelas yang memanfaatkan teknologi. Perbedaan penelitian ini dan yang peneliti kaji adalah, penelitian ini membahas tentang tantangan dan peluang selama pembelajaran covid 19. Sementara yang peneliti kaji adalah mengenai tentang model dan bagaimana pengaruh dari model pembelajaran yang

diterapkan oleh MTS Ummusshabri dalam menjalani pembelajaran di masa pandemi covid 19.¹⁰

6. Tesis Penelitian Mohammad Fachruddin Latief “*model pembelajaran pendidikan agama islam dan tantangnya dalam menghadapi pandemi covid 19 di sidoarjo (studi komparasi antara yatama NU dan MUHAMMADIYYAH)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis komporasi teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang menggunakan komporasi data: yakni data dideskripsikan, dilakukan penyajian konsep, kemudian membandingkan untuk mencari persamaan dan perbedaannya, hingga dilakukan evaluasi kritis kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model pengasuhan anak yatim pada kedua yayasan sama- sama menggunakan model parsial (hanya memberi santunan tanpa menyediakan tempat) dan model komprehensif (dipenuhi semua keperluan dan kebutuhannya), (2) Strategi pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 pada kedua yayasan menggunakan strategi komunikasi guru sebagai pembimbing, (3) Kolaborasi antara yayasan dan orang tua dalam pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19 pada kedua yayasan dilakukan pembelajaran secara formal untuk

¹⁰ Budi Indrawati, ‘Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19’, *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1.1 (2020).

anak- anak asuh asrama dan pembelajaran secara informal untuk anak-anak asuh non-asrama.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini adalah, membahas tentang model pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Dan letak perbedaan penelitian ini cukup jelas, peneliti tidak hanya sekedar meneliti tentang model pembelajaran saja, melainkan membahas juga terkait dengan pengaruh model pembelajaran yang diterapkan, sehingga tidak hanya terbatas pada pembahas tentang model, tetapi juga mengkaji pengaruh dari model yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri.

7. Jurnal penelitian Achmad Jayul dan Edi Irwanto, “*Model pembelajaran Daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani di tengah pandemi covid 19*”. Kesimpulan dari jurnal penelitian di atas adalah, model pembelajaran daring dapat diaplikasikan dalam pendidikan jasmani dengan metode (*portal Schoology dan vlog*). Dengan kata lain metode tersebut memiliki aplikasi video, yang dapat di gunakan mendemostrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotor (*bersifat praktikum*).¹²

Persamaan penelitian ini pembahas tentang model pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Perbedaan penelitian di atas adalah,

¹¹ Mohammad Fachruddin Latief, ‘Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Sidoarjo: Studi Komparasi Antara Yatama NU Dan Muhammadiyah’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

¹² Achmad Jayul and Edi Irwanto, ‘Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19’, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6.2 (2020), 190–99.

permasalahan yang menjadi fokus penelitian, sehingga terlihat ada perbedaan kedua penelitian ini

8. Jurnal Penelitian Junita Monica, Dini Fitriawati, *“Efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran Online pada mahasiswa pada masa pandemic Covid 19”*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi Zoom di ARS University saat adanya virus covid-19 bisa dikatakan efektif. Hanya saja ada beberapa kendala teknis yang menjadi hambatan saat berjalannya pembelajaran online tersebut. Penggunaan Zoom menjadi salah satu alternatif sebagai pembelajaran jarak jauh bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan ARS University Adapun tata cara untuk menggunakan aplikasi Zoom ini lebih simple dan tergolong cukup mudah karena dapat digunakan ponsel maupun pada computer atau PC.¹³

Persamaan penelitian ini membahas tentang pembelajaran pada masa pandemi covid 19, sementara perbedaannya terletak pada objek kajiannya, penelitian ini hanya membahas efektivitas penggunaan aplikasi zoom pada proses pembelajaran online. Sementara peneliti membahas lebih mendalam terkait dengan model dan pengaruh

¹³ Junita Monica and Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2020), 1630–40.

pembelajaran yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri pada masa pandemi covid 19.

9. Penelitian Jurnal oleh Siti Johar Insyirah dengan judul “*E-Learning Madrasah dan solusi pembelajaran di tengah pandemic Covid 19*”.

Artikel ini akan mengangkat peran elektronik learning (e-learning) dalam proses pembelajaran di masa pandemic. Pandemi global karena covid 19 yang ditetapkan WHO (World Health Organization) menjadi sebab berhentinya aktifitas proses pembelajaran tatap muka. Atas dasar itulah, proses pembelajaran di masa pandemi dilakukan dengan sarana elektronik (digital). Salah satu sarana belajar yang digunakan di madrasah adalah e-learning yang dapat digunakan di computer, laptop maupun gawai. Hasilnya, pembelajaran mejadi lebih efektif tanpa harus bertatap muka. Dapat dilaksanakan realtime sebagaimana pembelajaran tatap muka pada umumnya, hanya saja baik guru maupun peserta didik wajib menyediakan kuota akses internet, karena e-learning diakses menggunakan jaringan internet.¹⁴

Persamaan penelitian ini membahas tentang pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Namun letak perbadaan penelitian ini adalah, penelitian ini hanya membahas tentang penggunaan E-Learning dalam pembelajaran di tengah pandemi, sementara peneliti mengkaji

¹⁴ Siti Johar Insiyah, ‘E-Learning Madrasah Dan Solusi Pembelajaran Di Tengah-Tengah Pandemi Covid-19’, *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 2.2 (2020), 139–47.

tentang pengaruh model yang diterapkan MTS Ummsshabri dalam melangsungkan pembelajaran di tengah pandemi covid 19.

10. Tesis Penelitian oleh Satria Evans Umboh, *“efektivitas penerapan model pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 terhadap motivasi belajar dan keaktifan belajar mahasiswa prodi theologi di sekolah tinggi theologi “IKAT” jakarta”*. Model pembelajaran yang dilakukan oleh STT IKAT sesuai kebijakan ialah merupakan pembelajaran online, yang di mana mahasiswa dan dosen melakukan proses belajar mengajar dengan perkuliahan online dengan menggunakan platform yang sudah disepakati antara mahasiswa dan dosen, platform yang biasa dipakai dalam perkuliahan online berupa aplikasi WA, Zoom, Google Classroom, Jitsi, Google Meet, dll. Dalam menerapkan model pembelajaran ada 3 model pembelajaran online yang digunakan oleh dosen ataupun lembaga STT IKAT yang Pertama: Web-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Web), Kedua: Computer-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Komputer) ketiga : Virtual Education (Pendidikan Virtual. Kemudian penulis lebih menyempitkan lagi bagaimana penerapan dosen dalam menggunakan pembelajaran online? Apa metode yang digunakan dosen dalam proses perkuliahan online? Pertama : Web Supported e-Learning, Kedua Fully online e-Learning format. Namun hasil dari menerapkan model pembelajaran bagi mahasiswa prodi Theologi untuk memotivasi mereka dalam belajar dan melihat keaktifan

mereka. Dengan melakukan observasi dan wawancara, ternyata penggunaan model pembelajaran ini tidak efektif digunakan dalam proses belajar mengajar mahasiswa terlebih ditengah pandemi covid-19¹⁵. Persamaan penelitian ini adalah membahas topik yang hampir serupa yaitu model pembelajaran di masa pandemi covid 19. Namun terlihat perbedaan yang jelas juga, penelitian ini membahas terkait dengan efektivitas model pembelajaran yang digunakan, sementara peneliti mengkaji pengaruh model pembelajaran yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri dalam pelaksanaan pembelajaran online.

11. Jurnal Penelitian Firdaus, Arista Aulia, Salsabila, Unik Hanifah, Mahdalina, Sarifa Sintia *“Perubahan Model dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Pandemi Covid-19”*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pandemic covid 19 ini membuat orang tua ikut campur dan turun tangan dalam pembelajaran anak-anaknya. Kemudian adanya perubahan dan model serta karakteristik pembelajaran seperti belajar online, belajar dari rumah, segala pembelajaran dengan akses internet dan lain sebagainya.¹⁶

¹⁵ Satria Evans Umboh, 'EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PRODI THEOLOGI DI SEKOLAH TINGGI THEOLOGI "IKAT" JAKARTA' (Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta, 2020).

¹⁶ Arista Aulia Firdaus, 'Perubahan Model Dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8.2 (2021), 87–97.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa melihat fenomena yang ada pada masa pandemic seorang guru juga harus lebih cerdas dan lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran meskipun siswa sudah dibantu oleh orang tua dari rumah, namun tidak menutup kemungkinan adanya orang tua yang tidak turun tangan disebabkan kesibukan dan lain sebagainya. Persamaan dalam penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu mengenai professional guru PAI dimasa pandemic, namun terdapat perbedaan peneliti terdahulu terfokus kepada perubahan model dan karakteristik, sedangkan yang hendak penulis teliti terfokus kepada analisis professional guru dalam masa pandemi.

12. Tesis Penelitian Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution *“Metode dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) di Masa Pandemi”*. Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka sistematis (systematic literature review). Pengumpulan data menggunakan teknik membaca, dan mengutip informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 adalah penerapan metode pembelajaran blended cooperative learning, e-learning, daring ataupun metode gabungan luring dan daring. 2) Penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran smartphone atau gadget dan laptop dengan

platform media whatsapp, telegram, google classroom, google form, instagram, zoom, vcall, youtube, flipbook dan radio streaming.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Kemudian perbedaan Penelitian ini terletak pada fokus kajian, peneliti mengkaji tentang pangaruh model pembelajaran terhadap siswa yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri pada situasi pandemi covid 19, sementara penelitian ini hanya membahas tentang metodenya saja.

13. Tesis Penelitian oleh Dewi Zulaikah “*Penerapan Model Pembelajaran FLIPPED CLASSROOM Bernatuan WHATSAPP GROUP Masa Pandemi Covid 19 Mata Pada Pelajaran Fiqih Kelas X di MA AL-Ichan Perang Magetan*”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan konsep Miles dan Huberman dengan langkah-langkah meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian bahwa kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) Pelaksanaan model pembelajaran Flipped Classroom dibagi menjadi dua, pembelajaran di luar kelas dan di dalam kelas. (2) Dampak penerapan model pembelajaran Flipped Classroom yang dirasakan guru yaitu guru

¹⁷ Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution, ‘METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DI MASA PANDEMI COVID-19 (Study Literature Review)’ (UIN FAS Bengkulu, 2021).

lebih mahir dalam berteknologi, dan guru juga menjadi lebih kreatif dalam menyajikan materi yang akan dipelajari peserta didik, adapun dampak yang dirasakan peserta didik yaitu peserta didik lebih menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab atas pelajarannya sendiri, peserta didik juga lebih aktif dalam berdiskusi di kelas ini akan menimbulkan semangat belajar bagi peserta didik(3) Adapun kendala- kendala penerapan model pembelajaran Flipped Classroom yaitu fasilitas, sarana dan prasarana yang dirasa kurang memadai. Adapun kendala yang dirasakan oleh peserta didik yaitu terkadang siswa kurang dalam memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.¹⁸

14. Jurnal Penelitian Fatia Inast Tsuroya Arizona “*dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu’a di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso*”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus explorasi dan pendekatan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi covid-19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di MI At-Taqwa Bondowoso. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan beberapa problematika dan kendala yang dialami oleh peserta didik dan guru kelas dalam kegiatan belajar

¹⁸ Dewi Zulaikah, ‘PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN WHATSAPP GROUP MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X DI MA AL-ICHSAN PARANG MAGETAN’ (IAIN PONOROGO, 2021).

mengajar online, antara lain : siswa tidak aktif menyetorkan hasil bacaan yanbu'a dikarenakan adanya kendala jaringan, tidak adanya kuota, siswa tidak memiliki alat komunikasi atau handphone sendiri, semangat siswa dalam belajar mulai menurun oleh karenanya tujuan dan target yang ingin dicapai oleh MI At-Taqwa Bondowoso seperti cita-cita semula adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berupa makhorijul huruf, sifat-sifat huruf dan fashohah yang tepat banyak mendapati kendala akibat dari pembelajaran online.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti, penelitian di atas hanya membahas terkait dengan dampak dari pembelajaran sebuah sekolah dasar, sementara penelitian peneliti membahas terkait dengan strategi yang diterapkan MTS Ummusshabri dalam menerapkan pembelajaran di tengah pandemi.

15. Tesis Penelitian oleh Nur Azizah Putri Utami "*Penerapan Model Pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Fikih Selama Masa Pandemi Covid 19 di Mts 10 Negeri Sleman*". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan, wawancara deep interview. Analisis data Miles dan Huberman yaitu dengan 4 tahapan yaitu data collection, reduksi data, display

¹⁹ Fatia Inast Tsuruya, 'Dampak Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a Di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3.02 (2020), 199–214.

data, dan verifikasi. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dari penelitian ini menunjukkan beberapa hasil pertama; Penerapan pembelajaran praktek fikih selama masa pandemi di Mts Negeri 10 Sleman tetap diadakan namun secara online atau dalam jaringan menggunakan media berupa aplikasi microsoft 365 dan aplikasi e-learning kemenag. Kedua; hasil penerapan pembelajaran praktek fikih tidak efektif untuk dilakukan karena penerapan pembelajaran tidak dapat dilihat secara utuh untuk aspek keterampilan dan hanya terbatas pada pengetahuan saja. Hasil belajar siswa menunjukkan penurunan dari apa yang seharusnya dicapai. Ketiga; berbagai kendala yang dihadapi baik dari peserta didik, guru maupun sekolah.²⁰

16. Jurnal Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelia Suban, dan Heru Kuswanto *“Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19”*. penelitian ini menggunakan metode Descriptive Content Analysis Study. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran online menjadi solusi efektif untuk mengaktifkan kelas meski sekolah sudah di tutup mengingat waktu dan tepat menjadi beresiko pada masa pandemi covid 19. Namun, teknik pembelajaran ini penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online

²⁰ Utami.

berbeda kepada peserta didik di Indonesia²¹. Penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas, penelitian ini hanya sekedar membahas fenomena pembelajaran seputar pandemi, dan objek kajiannya secara menyeluruh, sementara penelitian yang peneliti kaji lebih kepada strategis dan langkah yang dilakukan oleh MTS Ummusshabri dalam menerapkan model pembelajaran dalam situasi pandemi Covid 19.

17. Jurnal Pocojari Wahyono, H. Husamah, Anton Setia Budi “*Guru Profesioanl Dimasa Pandemi Covid 19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelejaraan Daring*”. penelitian ini menggunakan Metode Studi Perbandingan Litaratur. Hasil review menunjukkan bahwa guru melaksanakan kebijakan pemerintah melalui pembelajaran daring. Berbagai flatform digunakan dalam pembelajaran daring. Berbagai respon positif disampaikan peserta didik terkait pembelajaran daring. Namun demikian pelaksanaan pembelajaran daring memiliki tantangan/kendala, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan teknis implementasi.²²

Perbedaan penelitian ini dengan tesis yang peneliti kaji, penelitian di atas membahas terkait dengan profesional selama masa pandemi Covid 19, dan juga tantangan selama pembelajaran dimasa pandemi

²¹ Luh Devi Herliandry and others, ‘Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19’, *JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22.1 (2020), 65–70.

²² Poncojari Wahyono, H Husamah, and Anton Setia Budi, ‘Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring’, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1.1 (2020), 51–65.

Covid 19. Sementara penelitian yang peneliti kaji dalam tesis ini adalah lebih kepada strategis dan langkah MTS Ummusshabri dalam melangsungkan pembelajaran selama pandemi Covid 19.

18. Jurnal Cecilia, Paul Usmany “*Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus eksplorasi, dengan responden 3 orang mahasiswa yang diberi inisial M1 sampai M3 dan 3 orang dosen, yang diberi inisial D1 sampai D3. 3 orang mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura yang dianggap mampu untuk melakukan analisa proses pembelajaran online, sedangkan 3 orang dosen adalah dosen tetap jurusan akuntansi yang sedang berproses dalam perkuliahan secara online. Hasil yang diperoleh yaitu proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi covid 19 adalah dilakukan secara online, bentuk pembelajarannya menggunakan aplikasi. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi zoom, *google classroom* dan *whatsapp group*, kendala yang dihadapi adalah jaringan internet yang tidak stabil, aplikasi yang digunakan dan ilmu yang belum tersampaikan secara efektif, serta saran yang dapat diberikan adalah proses pembelajaran online dapat lebih efektif lagi kedepannya.²³ Perbedaan penelitian di

²³ Jurnal Cecilia, Paul Usmany “*Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online*”. Maluku 2020.

atas dan yang peneliti kaji adalah, penelitian di atas membahas tentang dampak Pandemi pada proses pembelajaran online. Sementara penelitian yang peneliti kaji lebih terfokus pada langkah dan strategi yang diterapkan MTS Ummusshabri dalam porses pembelajaran online.

19. Jurnal KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani “*Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*”. Dunia pendidikan menjadi berubah dalam proses pembelajaran dan pada aspek lainnya disebabkan karena pandemi Covid 19. Maka, diperguruan tinggi juga kena dampaknya, akhirnya harus melakukan tranformasi media pembelajaran dalam menghadapi situasi pandemi covid 19. Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Pendidk dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*Online*)²⁴. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kaji adalah, penelitian ini berfokus pada Transformasi pembelajaran selama pandemi, sementara yang peneliti kaji lebih terfokus pada strategi dan langkah model pembelajaran yang diterapkan di MTS Ummusshabri selama masa pandemi covid 19.

²⁴ K H Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, ‘Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19’, *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2020), 82–93.

20. Jurnal Arifa Prima Satrianingrum *“Presepsi Guru Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD”* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan informasi terkait persepsi guru mengenai tantangan pelaksanaan pembelajaran daring di rumah akibat dampak dari pandemi COVID-19. Informasi persepsi guru mengenai tantangan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan terdiri dari 7 orang guru PAUD di kota Padang. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kuota internet, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, serta kurang luasnya guru dalam mengontrol kegiatan siswa²⁵. Perbedaan peneliti ini adalah, penelitian diatas membahas terkait presepsi guru terhadap pembelajaran dimasa pandemi covid 19. Sementara, penelitian yang dikaji oleh peneliti lebih fokus terhadap strategi pembelajaran daring yang di terapkan oleh MTS Ummusshabri.

21. Jurnal Rina Rahmi *“Inovasi Pembelajaran di masa pandemi covid 19”* Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode kajian literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber baik berupa dokumen pemerintah,

²⁵ Arifah Prima Satrianingrum, ‘Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring’, *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2020.

media massa, dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya dianalisis dengan menggunakan policy research dan didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa tingkat sekolah dasar. Analisis data menggunakan Content Analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus corona (Covid-19) berdampak pada munculnya konsep-konsep baru berkaitan dengan inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan. Inovasi pembelajaran tersebut diantaranya Learning from Home: Kolaborasi antara sekolah dengan orang tua, pembelajaran sebagai peluang sekaligus tantangan, dan inovasi model pembelajaran Blended Learning. Harapannya, inovasi tersebut dapat memberikan hasil yang optimal dan dapat meningkatkan kerjasama antar orang tua, guru, dan pemerintah demi mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi diharapkan tidak hanya berlangsung dimasa pandemi Covid-19, namun dapat diterapkan setelah Covid-19 berakhir untuk pendidikan yang semakin maju dan berkualitas.²⁶

22. Tesis Iping Sunandi “*Manajemen Pembelajaran Model Blended Learning Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SDN Majasari 1 Kecamatan Ligung Majalengka* ” Penelitian ini menggunakan

²⁶ Rina Rahmi, ‘Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19’, *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30.111–123 (2020).

pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan fenomenologis, Hasil penelitian menunjukkan bahwa model blended learning bisa dijadikan alternatif model pembelajaran di sekolah dasar. Berkembangnya teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi model pembelajaran blended learning ini mengharuskan guru untuk cakap dan terampil dalam penguasaan teknologi informasi. Guru harus mampu menyusun bahan ajar yang menarik baik untuk pembelajaran tatap muka, maupun pembelajaran daring. Dengan keterampilan tersebut, guru mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga siswa semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.²⁷

23. Tesis Zamzam Isngadi *“Implementasi Total Quality Manangement Dalam Pencapaian Mutu Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi di SMK Muhammadiyah Bandongan Dan SMK Muhammadiyah Salaman)”*. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive, dan kecukupan data digunakan teknik sampling purposive. Informan penelitian mencakup kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan

²⁷ Iping Sunandi, ‘MANAJEMEN PEMBELAJARAN MODEL BLENDED LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN MAJASARI I KECAMATAN LIGUNG MAJALENGKA’ (S2 MPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

bahwa lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah Bandongan dan Salaman dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan dengan baik, serta komunikasi internal berjalan secara sinergi. Pencapaian mutu pendidikan khususnya hasil pembelajaran kurang maksimal dengan penerapan pembelajaran daring. Hal ini terjadi karena kondisi peserta didik dari segi psikologis, geografi, ketersediaan sarana dan kondisi jaringan yang kurang stabil. Langkah strategis yang dilaksanakan untuk mencapai mutu pendidikan sebagaimana dalam prinsip Total Quality Management dengan melaksanakan proses perbaikan terus menerus, menumbuhkan budaya mutu, fokus pada pelanggan, pemasaran internal, profesionalisme dan fokus pada pelanggan. Serta menyusun langkah strategi berupa organisasi mutu (quality organization, standar mutu (quality standard), penjaminan mutu (Quality Assurance), perbaikan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement) dan akuntabilitas publik, kepuasan para pengguna dan para pihak yang terkait (public accountability, customer and stakeholder satisfaction) dalam mencapai mutu pendidikan.²⁸

24. Tesis Annissa Auwla *“Implementasi Metode Pembelajaran Asinkron (Asynchronous Learning) Pada Pembelajaran Daring Selama*

²⁸ Isngadi Zamzam, ‘IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENCAPAIAN MUTU PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI Di SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN DAN SMK MUHAMMADIYAH SALAMAN)’ (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021).

Pandemi Covid 19 Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan penerapan teknik pembelajaran asinkron dalam pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian meliputi koordinator paralel kelas 3 dan guru pelaksana. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode asynchronous learning diterapkan dengan prinsip-prinsip yang ada yaitu pembelajaran individu, terstruktur dan sistematis, mengutamakan keaktifan siswa, dan keterhubungan . Ragam dari metode asynchronous learning ada 3 yaitu, pembelajaran berbasis video yaitu pembelajaran yang disajikan dengan visualisasi dalam bentuk video, metode pembelajaran berbasis power point yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi yang dibuat dari aplikasi microsoft power point, metode pembelajaran berbasis gamifikasi yaitu proses pembelajaran yang menggunakan unsur-unsur dalam video game atau permainan.²⁹

25. Jurnal Mirza Ghulamudin, Maufur, Beni Habibi *“Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Metode Pembelajaran Secara*

²⁹ Rahma Annisa Auwla, ‘IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN ASINKRON (ASYNCHRONOUS LEARNING) PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA’ (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022).

Daring Selama Pandemi Covid 19” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini dalam pengumpulan informasi serta datanya menggunakan berbagai macam bahan dan materi yang ada di perpustakaan, yaitu berupa buku, jurnal, dokumen, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, serta sumber yang memiliki relevansi lainnya. Berdasarkan dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah covid-19. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan jarak jauh atau pembelajaran yang dilakukan peserta didik dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Sehingga dapat menghindari kerumunan yang dianggap sebagai salah satu cara untuk menerapkan social distancing. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)/Pembelajaran Daring merupakan salah satu akibat dari adanya wabah covid-19, yang menyebabkan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi diliburkan dan belajar di rumah masing-masing. Meski sesuai dengan tanggapan sebelumnya, bahwa sebagian besar peserta didik ingin segera kembali untuk belajar dengan tatap muka agar materi pelajaran lebih mudah untuk dipahami. Dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, smartphone dan

jaringan internet. Hal itulah yang menjadi salah satu tantangan untuk melakukan pembelajaran daring. Namun seorang peserta didik meskipun tidak semua memiliki laptop atau komputer, sebagian besar mereka memiliki smartphone. Pengawasan orang tua dalam pembelajaran daring sangat diperlukan guna untuk membatasi penggunaan smartphone pada anak agar tidak menimbulkan sikap ketergantungan anak pada smartphone. Selain itu juga agar tidak disalahgunakan penggunaan smartphone pada anak.³⁰

Berdasarkan 15 laporan penelitian terdahulu yang peneliti paparkan, terdapat beberapa penelitian yang sangat relevan, dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, Persamaan yang dimiliki oleh penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas adalah menggunakan metode kualitatif dalam melaksanakan penelitian. Kemudian juga termasuk menjadikan kejadian dan fenomena pembelajaran di masa pandemic Covid-19 sebagai topik kajian dalam penelitian ini.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas adalah fokus kajian dalam penelitian. Dari penelitian di atas beberapa di antaranya meneliti terkait dengan efektivitas, kualitas, problem dll selama proses pandemi covid 19, sementara penelitian yang peneliti kaji berkaitan tentang strategi

³⁰ Mirza Ghulamudin and Beni Habibi, 'Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14.2 (2020), 11–17.

yang diterapkan MTS Ummusshabri dalam melangsungkan pembelajaran, apakah pengaruh dari model atau metode yang diterapkan bisa berjalan efektif atau tidak. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada dinamika dan tantangan pembelajaran pandemi Covid 19 di kota kendari khususnya di MTS Ummusshabri Kendari lebih memiliki persoalan. Sebab kalaupun masyarakat mendorong anak-naknya untuk tetap ikut belajar online dengan hal yang tidak mudah sehingga menyebabkan guru-guru harus bisa memecahkan persoalan tersebut. Masyarakat yang kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah dalam menanggulangi Covid 19 menganggap pembelajaran online hanya untuk menyulitkan para peserta didik. Kemudian penelitian terdahulu hanya berfokus pada pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sedangkan penulis melakukan telaah terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Dan yang terakhir pola pembelajaran kepesantrenan dan pendidikan kurikulum menjadi tantangan bagi siswa dan guru. Mts Ummusshabri kendari harus menyesuaikan tiga pola pembelajaran antara kebijakan pemerintah, kebijakan yayasan dan kebijakan sebagai bentuk kreativitas Guru.

B. Landasan Teori/ Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Pola pembelajaran yang dimaksud dapat menggambarkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mejudukan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar. Pola pembelajaran menjelaskan karakteristik serentan kegiatan yang dilakukan oleh guru peserta didik. Pola pembelajaran di kenal dengan istilah *sintak*.

Pada penjelasan pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam lampiran permendiknas nomor 41 tahun 2007, tentang standar proses, II point C, dinyatakan tentang beberapa model pembelajaran alternatif yang dapat dikembangkan dan digunakan secara inovatif sesuai dengan kebutuahn dan situasi yang dihadapi di kelas serta untuk mendukung iklim belajar PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). Iklim belajar PAIKEM diharapkan dapat menumbuhkembngkan secara optimal multi kecerdasan yang dimiliki setiap peserta didik.

Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi di tiga pusat yang lazim dikenal dengan tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan adalah tempat di

mana anak mendapatkan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan keluarga (informal), sekolah (fomal) maupun masyarakat (non formal). Seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi aktifitas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan dapat diamati relatif lama.

Dalam proses belajar, setiap siswa harus diupayakan untuk terlibat secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan mendorong agar siswa dalam proses belajar terlibat secara totalitas. Guru harus menguasai baik materi maupun strategi dalam pembelajaran³¹. Slameto menyatakan bahwa guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk pebelajar. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Belajar secara aktif, baik mental maupun fisik
- 2) Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar
- 3) Motivasi
- 4) Kurikulum yang baik dan seimbang
- 5) Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual
- 6) Guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar

³¹ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2017).

- 7) Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan pula kepada siswa
- 8) Seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswa-siswanya
- 9) Guru harus mampu menciptakan suasana demokratis di sekolah
- 10) Guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berfikir
- 11) Semua pelajaran yang diberikan pada siswa perlu diintegrasikan
- 12) Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata di masyarakat
- 13) Dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan pada siswa
- 14) Pengajaran remedial

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa yang penting dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi menciptakan atmosfer belajar siswa serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa mengembangkan potensi dan kreatifitasnya masing-masing. Perilaku guru akan berkorelasi positif dengan prestasi siswa jika mampu mengalokasikan dan menggunakan waktu dalam belajar.

b. Indikator Model Pembelajaran

Sebelum pembahasan dilanjutkan pada *fungsi dan sumber-sumber model pembelajaran*, ada baiknya juga dibahas pula tentang ciri- cirinya. Pada umumnya model-model pembelajaran yang baik

memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

- 1) Memiliki prosedur yang sistematis, Sebuah model pembelajaran bukan hanya sekedar gabungan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan, tetapi merupakan prosedur yang disusun secara sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu
- 2) Hasil belajar ditetapkan secara khusus, Setiap model pembelajaran menentukan tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah melewati urutan pengajaran disusun secara khusus dan rinci
- 3) Penetapan lingkungan secara khusus, Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model pembelajaran
- 4) Ukuran keberhasilan, Model harus menetapkan kriteria keberhasilan suatu unjuk kerja yang diharapkan siswa. Model pembelajaran senantiasa menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran
- 5) Interaksi dengan lingkungan, Semua model pembelajaran menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan

interaksi dan bereaksi dengan lingkungan. Dengan memahami secara baik karakteristik model-model mengajar secara umum tersebut diharapkan para guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang dianggap cocok dengan karakteristik dengan mudah dapat mengembangkannya. Pentingnya model pembelajaran tersebut tergambar dalam fungsi dan sumbernya

c. Fungsi dan Sumber-Sumber Model pembelajaran

Dengan membahas model-model pembelajaran tersebut maka pertanyaan pertama yang akan diajukan adalah mengapa model pembelajaran harus dikembangkan dan apa fungsinya secara khusus atau sebagaimana sebuah model dapat membantu pelaksanaan tugas-tugas guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebagaimana telah diutarakan secara selintas pada bagian atas, maka beberapa fungsi secara khusus dari sebuah model pembelajaran seperti yang diutarakan Oleh Chaunan adalah seperti berikut:

- 1) Pedoman, model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan memiliki rencana pengajaran yang bersifat komprehensif guru diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dengan demikian maka pembelajaran menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana dan merupakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan

- 2) Pengembangan kurikulum, model pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan
- 3) Menetapkan bahan-bahan pengajaran, model pembelajaran menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pengajaran yang berbeda yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan yang baik dari kepribadian siswa
- 4) Membantu perbaikan dalam pembelajaran, model pembelajaran dapat membantu proses mengajar belajar dan meningkatkan keaktifan pembelajaran

Fungsi-fungsi model pembelajaran di atas akan digunakan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan, bahan, dan sarana pendukung dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran guru. Model-model pembelajaran dengan demikian amat banyak jumlahnya, namun dapat dikelompokkan berdasarkan sumber-sumber utamanya. Berdasarkan itu maka paling tidak, ada 3 sumber-sumber utama model pembelajaran yaitu Interaksi sosial, Pemrosesan Informasi, dan Personal.

2. Pembelajaran Online

a. Pengertian Pembelajaran Online

Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah pendidikan yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan sistem

pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Siswa harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan *online learning*.³²

Pembelajaran *online* pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. *Online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari

³² Cepi Riyana and M Pd, 'Konsep Pembelajaran Online', *Modul Pembelajaran On-Line*, 1 (2020).

lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.³³

Oleh karena itu, *Online learning* memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax, Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe komunikasi yang diperlukan. Transkrip percakapan, contoh-contoh informasi, dan dokumen-dokumen tertulis yang menghubungkan pada *online learning* atau pembelajaran melalui Web yang menunjukkan contoh-contoh penuh teks adalah cara-cara tipikal bahwa pentingnya materi pembelajaran didokumentasi secara *online*. Komunikasi yang lebih banyak visual meliputi gambaran papan tulis, kadang-kadang digabungkan dengan sesi percakapan, dan konferensi video, yang memperbolehkan siswa yang suka menggunakan media yang berbeda untuk bekerja dengan pesan-pesan yang tidak dicetak.³⁴

3. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Pandemi Covid-19

Terjadinya wabah pandemic COVID-19 ini secara tiba-tiba membuat dunia Pendidikan untuk bekerja kritis demi

³³ Riyana and Pd.

³⁴ Riyana and Pd.

mempertahankan sebuah pembelajaran yang bagus. Kondisi ini mendesak seluruh pendidik untuk melakukan inovasi dan kreatifitas dalam mendukung pembelajaran. Hal ini mengharuskan interaksi antara pendidik dan peserta didik harus tetap intens guna transfer pengetahuan dapat berhasil dengan maksimal. Salah satu strategi implementasi pembelajaran yang baik terpaksa dengan pembelajaran daring. Maka dari itu pendidik harus cerdas dalam mengelola dan berinovasi dalam mendidik. Tentu hal ini mengharuskan pendidik untuk menjadi pendidik yang profesional dan mengembangkan profesionalitas.³⁵

b. Kinerja Guru dalam Mengajar dengan Sistem *Work From Home*

Work from home, berarti kerja dari rumah, yang memiliki arti adanya pekerjaan seluruh pekerja dapat dilakukan dari rumah. Hal ini adalah aturan baru yang di atur oleh pemerintah dengan model kerja dari rumah dengan tujuan tidak adanya gerombolan dan kerumunan masyarakat secara bebas. Tertuang pada edaran aturan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Aturan ini berlaku untuk seluruh kalangan dan jenjang yakni dimulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi, mewajibkan dan melarang

³⁵ Sukrawati Arni, Khalimatus Sa'diyah, and Siti Murtiningsih, 'Permasalahan Proses Pembelajaran Kimia Secara Daring Pada Peserta Didik Di Masa Pandemi', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.1 (2022), 246–63.

tidak adanya proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut adalah tantangan untuk para guru dalam menyikapi tanggap darurat.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh ini guru melakukan aturan dengan maksimal, sementara keabsahan kerja siswa dilihat dari pengumpulan tugas, kehadiran dalam pelaksanaan sekolah online.

4. Pembelajaran daring Atau E-Learning

a. Konsep Pembelajaran Daring atau E-Learning

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi di dunia maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran modern. Sebenarnya sebagaimana kita ketahui perkembangan modern juga telah berpengaruh seiring dengan pesatnya perkembangan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, namun hal tersebut masih dalam sifat *software intelligence*. Dalam beberapa waktu terakhir pendidikan berbasis teknologi telah berkembang dengan pesat setelah Robert Heinich, Leslie, J. Briggis, dan Rita Rachey mengembangkan konsep teknologi pembelajaran, yang walaupun pada hakikatnya konsep teknologi pendidikan ini masih tertuju pada usaha menghadirkan prosedur-prosedur pemecahan masalah belajar manusia, namun

salah satu pemecahan tersebut dewasa ini telah ditemukan, yaitu inovasi dalam model pembelajaran berbasis teknologi informasi.³⁶

Adanya teknologi dalam pendidikan ini menjadikan pembelajaran saat ini dapat berlangsung secara jarak jauh dan tidak memerlukan tatap muka hal ini menjadi berkembang akhir-akhir ini dikala masa pandemi covid 19 melanda dunia dan mengharuskan seluruh pembelajaran di sekolah diberhentikan dengan batas waktu yang belum pasti dan mengharuskan dunia pendidikan beralih dan mulai beradaptasi dengan pembelajaran secara jarak jauh dengan E-learning atau yang sering kita dengar dengan pembelajaran dalam jaringan atau (daring).

Bertolak dari teori diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa, pembelajaran online adalah pembelajaran yang dalam proses belajarnya menggunakan media dan dilaksanakan dalam jaringan.

b. Internet sebagai media pembelajaran

Internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi terjadi secara cepat dan luas. Kemudian hal ini dewasa ini banyak dimanfaatkan oleh pelaku pendidikan untuk membangun jejaring pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran dapat berlangsung dimanapun mereka berada. Peran dari pembelajaran dalam jaringan atau

³⁶ D Darmawan, 'Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain (Cetakan Ke)', Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

(daring) ini dalam pemanfaatannya untuk pendidikan sudah mulai bergeser peran dan kedudukannya dari asalnya sebagai sistem dan atau peralatan elektronik ke arah media penyalur pesan pembelajaran.

Kejadian inilah yang akhirnya diformulasikan suatu intervensi antara internet dan proses pendidikan sehingga perannya mampu memberikan arti dan optimalisasi kualitas interaksi antar peserta didik dan pendidik dalam jangka waktu dan ruang serta kondisi dan keadaan yang lebih luas dan menyeluruh. Karena kecenderungannya internet digunakan dalam proses pengajaran maka media penyalur pesan dan materi pembelajaran sudah mulai mencakupi segala sesuatu yang menyerupai internet dengan karakter bermuatan elektronik dan bukan berupa fisik, namun mampu membangkitkan mentalitas peserta didik dan pendidik.

Dalam internet juga terdapat bahan ajar, sumber rujukan foto, ilustrasi, peristiwa, animasi, hubungan antara konsep dan teori, koneksitas antar kata inti dari sebuah ilmu, dan bahkan upaya-upaya pengembangannya. Dalam bentuk dan peran yang demikian maka, pesan dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan cepat.³⁷

³⁷ D Darmawan.

c. Aplikasi Internet Untuk Pengajaran.

Internet menyediakan berbagai kemudahan bagi dunia pendidikan dan pengajaran. Sebenarnya, suatu institusi yang akan mengadakan pengajaran online tidak perlu bersusah payah untuk membangun perangkat lunak untuk e-learning yang dibutuhkannya. Telah tersedia berbagai pilihan aplikasi yang dapat dimanfaatkan demi memperlancar berjalannya sebuah proses pembelajaran. Pilihan aplikasi yang disajikan pun beragam mulai dari yang gratis (dibawah open source project) hingga komersial (di bawah vendor tertentu).

d. LSM (Learning Management System

LMS merupakan kendaraan utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kumpulan perangkat lunak yang ada didesain dengan maksud pengaturan pada tingkat individu, ruang kuliah, dan institusi. Karakter utama LSM adalah pengguna yang merupakan pengajar dan peserta didik, yang mana keduanya berkoneksi dengan internet untuk menggunakan aplikasi ini.

e. CBT (Computer Based Training) dan CAP (Course Authoring Package)

Computer Based Training adalah perangkat lunak online untuk melaksanakan pembelajaran secara lokal pada masing-masing komputer peserta didik, yang kebanyakan digunakan secara offline karena faktor bandware yang dibutuhkan CBT

untuk proses large video. CAP adalah perangkat lunak untuk mengembangkan isi perangkat lunak CBT.

f. JDT (java Development Tools)

JDT adalah lingkungan tempat para peserta didik memperoleh pengalaman praktis dalam menggunakan bahasa pemrograman java (hands on experience). JDT umumnya dipasang secara offline pada masing-masing komputer peserta didik.

g. Zoom

Zoom ialah aplikasi pertemuan dengan kualitas HD dan dapat digunakan dengan gratis dengan video dan berbagai layar dengan kapasitas dapat mencapai 100 orang.

5. E-Learning dan Model-Model Pembelajaran

E- learning atau yang kita kenal dengan pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan) saat ini sangat dibutuhkan dan dikembangkan, penggunaan e-learning yang semakin populer dimasyarakat membuat pendidik harus terus mengembangkan skill dan pengetahuan mengenai upaya pengintegrasian proses pembelajaran dari pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh, dan perpaduan berbagai model pembelajaran lainnya. E-learning sangat penting untuk digunakan dimasa saat ini, e-learning juga dikatakan sebagai terminal dari mobile learning sistem e-learning merupakan suatu bentuk implementasi teknologi yang ditujukan untuk membantu pembelajaran

yang disajikan dalam bentuk elektronik atau digital dan pelaksanaannya memerlukan koneksi internet.³⁸

a. Traditional Learning

Merupakan pembelajaran umum yang biasa dilakukan dalam lembaga-lembaga pendidikan dimana proses pembelajaran dan interaksinya cenderung banyak melibatkan dan berpusat pada guru. Serta menggunakan penunjang seperti sumber belajar dari bukubuku, alat peraga. Serta dukungan dan peralatan sarana standar untuk melayani pembelajaran peserta didik.

b. Distance Learning

Merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan secara jarak jauh, awalnya ditujukan guna penyelenggaraan pelatihan atau training dalam jangka waktu pendek. Perkembangannya berlangsung pesat setelah kemunculan konsep teknologi pembelajaran dimana media dan teknologi penyaluran pesan dalam bentuk komunikasi jarak jauh mampu dilakukan untuk melayani peserta didik.

c. Blended Learning

Model blended learning ini merupakan kombinasi dari berbagai model pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan proses dan layanan pembelajaran baik yang secara jarak jauh, tradisional, bermedia bahkan berbasis komputer.

³⁸ Deni Darmawan, 'Mobile Learning: Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran', 2016.

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun terakhir mulai banyak menggencarkan teknologi berkecepatan tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam memperoleh informasi, yang tidak terbatas pada informasi hardware seperti surat kabar audio visual, dan elektronik tetapi juga mencakup sumber-sumber informasi lainnya yang salah satunya melalui jaringan internet.³⁹

Dari ketiga model pembelajaran yang telah dipaparkan peneliti, saat ini berfokus pada penerapan model pembelajaran dengan distance learning atau pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh melalui jaringan internet. Walaupun saat ini telah berkembang pesat apalagi dalam masa pandemic covid-19 seperti saat ini model pembelajaran distance learning inilah yang digunakan agar proses pembelajaran tetap berlanjut walaupun tidak melalui tatap muka secara langsung. Maka sekolah harus mempersiapkan berbagai fasilitas dan manajemen baru untuk mengolah pembelajaran distance learning ini dengan baik.

³⁹ Deni Darmawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif analisis. Istilah Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam Ilmu Pengetahuan Sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode-metode untuk mengeksplorasi, memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁴⁰

Penelitian kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik yang harus dikenali oleh para peneliti untuk membedekan dengan penelitian kuantitatif⁴¹, yaitu:

1. Mengeksplorasi suatu masalah dan mengembangkan informasi-informasi yang didapatkan secara mendetail dari sebuah fenomena inti.
2. Mempunyai literatur review tidak memberikan sumbangsih yang signifikan dalam penelitian ini tetapi dapat menjadi pembeda dalam permasalahan yang sedang dikaji.

⁴⁰ Mohamad Joko Susilo, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir', May, 2022 <https://digital-library.uin.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4370>.

⁴¹ Susilo.

3. Menyatakan tujuan dan pertanyaan penelitian secara umum dan mendasar yang diberikan kepada partisipan guna menggali informasi yang berkaitan dengan pengalamannya.
4. Mengumpulkan data berdasarkan pada pandangan, opini, dan pendapat dari beberapa individu
5. Penganalisaan data yang berbentuk deskripsi dilakukan dengan analisis teks dan menginterpretasikannya dalam bentuk arti yang luas dari informasi yang didapatkan.
6. Penulisan laporan menggunakan kriteria yang fleksibel, terstruktur dan evaluatif termasuk subjektivitas dari peneliti yang bersifat reflektif.

Dengan demikian penelitian kualitatif sering dikatakan bersifat subjektif dan reflektif karena tidak digunakan instrumen yang standar tetapi peneliti bertindak sebagai instrumen. Data dikumpulkan secara verbal diperkaya dan diperdalam dengan hasil pengamatan, mendengar, persepsi, pemaknaan/penghayatan peneliti. Namun demikian, meskipun melibatkan subjektivitas peneliti harus disiplin dan jujur terhadap dirinya sebab penelitian kualitatif harus memiliki objektivitas pula. Objektivitas dalam ini berarti data yang ditemukan dianalisis secara cermat dan teliti, disusun, dikategorikan secara sistematis, dan ditafsirkan berdasarkan pengalaman, kerangka berfikir, persepsi peneliti tanpa prasangka dan kecenderungan-kecenderungan tertentu.⁴²

⁴² Susilo.

Selanjutnya dalam meneliti langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis lapangan (*field Research*) dimana peneliti langsung ikut serta dalam pengamatan dilokasi serta berpartisipasi secara langsung oleh subjek dan objek yang akan diinginkan. Dimana keberangkatan penelitian dimulai dari lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung terhadap femoneologi yang ada.

Adapun pengumpulan informasi dalam bentuk survey. Surve ini adalah mengumpulkan informasi melalui kuisisioner, wawancara dengan langsung bertatap muka dan juga whatsapp juga via telpon. Sehingga nantinya surve ini memiliki tujuan dapat diketahui gambaran karakteristik dan populasi yang ada. Penelitian surve ini juga dipercaya guna untuk mengetahui secara sistematis untuk mengumpulkan informasi yang akan diteleiti.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penentuan sekolah yang dipilih peneliti menemukan sesuatu yang menarik dan unik, berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan di kaji. Kondisi dan keadaan hampir di seluruh sekolah di wilaya kota kendari ditemukan bahwa tidak mampu melangsungkan pembelajaran di tengah pandemi covid 19, di tengah banyak sekolah yang tidak mampu melangsungkan pembelajaran MTS Ummusshabri ternyata mampu melakukan pembelajran. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti di MTS Ummusshabri.

Sehinggah berdasarkan pulpositive sampling Yayasan Ummushabri Kendari tepatnya di satuan pendidikan MTS Ummushabri adalah lokasi dan tempat penelitian peneliti.⁴³

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah Orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan Penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Dalam melakukan penentuan informan peneletian, peneliti menggunakan metode snowball sampling. Teknik snowball sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit menjadi banyak. Hal ini dikarenakan sumber data sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan yang lain yang digunakan sebagai sumber data.⁴⁴

Karena itu sumber informan yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini berdasarkan teknik snowball adalah Kepala Madrasah, murid dan juga beberapa murid di MTS Ummusshabri kota kendari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian metode dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting, karena metode inilah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan banyak data yang ingin di peroleh oleh peneliti. Dalam mendapatkan data

⁴³ Susilo.

⁴⁴ Susilo.

peneliti menggunakan beberapa metode agar data yang diperoleh valid, berikut metode yang digunakan oleh peneliti:

1. Teknik Observasi

Observasi yakni sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan secara langsung terjun lapangan dengan melihat fenomena yang ada secara langsung. Dimana segala hal yang akan diamati dapat dilakukan dalam observasi ini secara benar dan lengkap, yang dapat digunakan dengan pengamatan dan pencatatan.

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap lapangan di ini sendiri adalah salah satu metode dengan pengamatan fenomena yang ada secara langsung melalui penglihatan atau secara visual oleh peneliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*participant observation*) yaitu peneliti andil ikut serta dalam kegiatan dan aktifitas orang-orang yang diobservasi⁴⁵. Karena dengan cara observasi ini bertujuan agar peneliti memperoleh sebuah pengetahuan dan wawasan yang luas dimana peneliti menjadi tahu apasaja kejadian, tingkah laku dan aktifitas pada subjek yang hendak diteliti, yang selanjutnya hasil dari pengamatan yang dilakukan saat observasi dapat dikaitkan dan dikonfirmasi dengan hasil dari penelitian sehingga lebih jelas dalam menerima dan mendapatkan gambaran peristiwa ataupun bisa dilakukan dalam perekaman dan foto secara permanen.

Observasi disini maksudnya adalah melihat fenomena yang ada sehingga segala yang terjadi secara ilmiah dijadikan hasil pengamatan untuk penelitian yakni secara riil⁴⁶, Adapun yang diamati diantaranya:

- a. Keadaan Lembaga seluruh sekolah dan segala fasilitas sekolah serta sarana yang ada.
- b. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data dimana cara ini dilakukan oleh tatap muka atau secara langsung dengan tanya jawab, dari peneliti terhadap sumber data agar memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara itu sendiri bisa dikatakan dengan interview yakni berupa alat evaluasi berbentuk non-test. Melalui percakapan terhadap guru ataupun peserta didik.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan kepada dua subjek. Dua subjek tersebut adalah pewawancara dan responden. Yakni peneliti dan kepala Madrasah kepada guru dan siswa serta wali murid. Pewawancara sendiri menjalankan tugasnya untuk memperoleh data yang diinginkan, berupa pemberian pertanyaan sehingga memberikan rangsangan kepada responden untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara. Sedangkan

⁴⁶ Rahmat Fitra and Anissa Ridhanti, 'TINJAUAN TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP AKTA AUTHENTIK YANG DIBUAT OLEH PIHAK YANG TIDAK SAH', *JKIH: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 2.1 (2023), 210–18.

responden atau guru dan siswa adalah orang atau sumber yang memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara dengan hasil yang tepat, jelas, dan lengkap.

Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti ini guna mendapatkan sejumlah data yang diinginkan oleh peneliti dengan mendapatkan data yang jelas, lengkap dan menyeluruh langsung dari sumber data itu sendiri. Hal demikian dipakai sebagai bahan triangulasi dimana triangulasi itu sendiri yang dapat membantu peneliti untuk mengidentifikasi masalah dari responden. Hal demikian dapat berhubungan langsung dengan guru ataupun siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Adapun Teknik dokumentasi dilakukan yakni pengumpulan seluruh data yang berupa dokumen-dokumen baik dari segi sejarah, visi-misi sekolah, gambar dan keadaan sekolah ataupun perangkat yang lain yang ada di Lembaga.⁴⁷

Tahap selanjutnya yaitu metode dokumentasi, metode ini dilakukan peneliti dalam memperoleh data dengan melihat dokumen yang ada seperti, buku, majalah, nilai, catatan, notulen, dan lain sebagainya. Sehingga dokumentasi dapat membantu dari hasil penelitian wawancara dan juga observasi menjadi lebih luas dan valid. Selanjutnya dokumentasi berguna sebagai pengumpulan data dimana

⁴⁷ B A B Ii and Pengertian Implementasi, 'Bab_Ii Pengelolaan Kelas', 189–91.

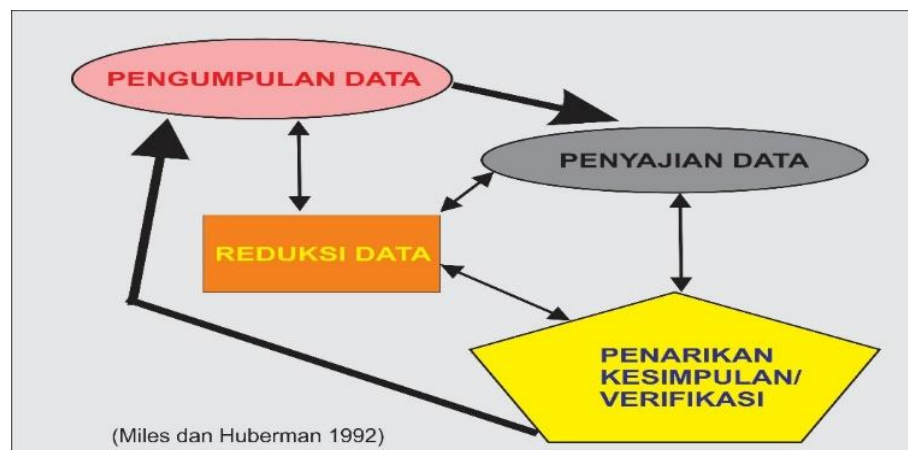
data tersebut bersifat catatan, seperti data siswa, buku pedoman, sej arah dan lain sebagainya. Profil sekolah, foto-foto dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah sebuah proses penguraian dari suatu system informasi yang utuh dan kompleks kemudian dipisah dan diurai sesuai masing-masing bidangnya dengan tujuan mengidentifikasi dan juga mengevaluasi sebuah permasalahan sehingga nantinya dapat diperbaiki dan dievaluasi guna tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka membutuhkan analisis yang mendalam atau sampai luas, dengan itu peneliti menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data melalui tahapan, yakni tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Teknik analisis data

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pada tahap pertama ini peneliti terjun lapangan secara langsung, adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan langkah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana ketiganya ini dilakukan bertahap dengan step by step diantaranya melihat secara langsung, pengambilan rekaman, segala apa yang terjadi selama di lapangan. Dengan tahapan awal ini peneliti mengamati secara mendalam dengan objek dan subyek yang di teliti. Sehingga akhirnya didapatkan seluruh data dengan lengkap dan luas.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Peneliti melakukan hal ini karena akan memudahkan tahap dalam mengambil kesimpulan dan juga mendapatkan hasil yang akurat.

3. *Data Display* (penyajian data)

Bentuk penyajian data kualitatif ini berupa teks naratif berbentuk catatan selama di lapangan. Penyajian data ini merupakan sekumpulan kegiatan saat data disusun secara sistematis yang

nantinya bertujuan agar lebih mudah untuk difahami sehingga menghasilkan kesimpulan.

4. *Conclussion Drawing/verification* ⁴⁸.

Dan tahap terakhir menurut Miles and Hiberman adalah peneliti mengambil kesimpulan, yakni peneliti menyimpulkan hasil dari paparan berdasarkan analisis data atau fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Adapun penarikan kesimpulan diambil secara bertahap yakni dengan mempertimbangkan memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan.

Secara lebih rinci, data yang telah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah:

- 1) menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- 2) Kategorisasi data
- 3) Mengadakan reduksi data
- 4) Menyusun data dengan mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut.
- 5) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori
- 6) Mengambil kesimpulan

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta. (2008). hlm. 337

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Ummusshabri Kendari Provinsi

Sulawesi Tenggara.

1. Sejarah Lahirnya Pesantren Ummusshabri

Pondok yang kini berdiri megah dan modern di wilayah Sulawesi Tenggara ini memiliki sejarah tersendiri. Pondok ini awalnya diprakarsai oleh Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam (GUPPI) tersebut, sejak Mukhtamar ke VIII di Jakarta berubah menjadi Gerakan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam. Dipilihnya Ummusshabri sebagai nama pondok pesantren tentu tidak lepas dari keinginan para pendirinya dalam mengidealkan sosok santri di wilayah Kendari. Secara bahasa Ummusshabri berarti puncak kesabaran atau kesabaran yang tinggi.

Para tokoh pendiri pondok pesantren Ummusshabri ini antara lain : Mayjend Purn H. Edy Sabara, H. Madjied Joenoes (Alm), Drs. H. Abdullah Silondae (Alm), HA. Karim Aburaera SH, Drs. H. Djalante P., Drs. HA. Zaenal Arifin, P. Rafiuddin (Alm), Nurdin, DG Magasing (Alm), H. Abd Rahim Munir (Alm), H. Muhammad Amin (Alm), dan Ir. Muh. Saleh, pondok ini pertama kali menyelenggarakan proses belajar mengajar pada 1 Januari 1973, pondok ini diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Prof. HA. Mukti Ali Baru pada 9 Januari 1974.

2. Letak Geografis Sekolah

Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ummusshabri Kendari terletak di jantung perkotaan Ibukota Provinsi, tepatnya di depan Kantor Wilayah Departemen Agama Prov. Sulawesi Tenggara, beralamat di Jln. Ahmad Yani No. 3 Kendari, Kelurahan Bende Kecamatan Kadia Kota Kendari. Secara formal, madrasah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 40406047, dan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 211274710003. Terdorong untuk meningkatkan citra lembaga, para pengelola madrasah mengundang tim assesor Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAS/M) Prov. Sulawesi Tenggara guna mendapatkan status akreditasi. Tahun 2013, BAN S/M menetapkan MTS Ummusshabri Kendari mendapatkan status Akreditas “A” Saat ini, MTS Ummusshabri Kendari memiliki sebanyak 42 guru dan staf (8 orang berstatus sebagai PNS dan 34 orang sebagai tenaga honorer). Jumlah siswa per Juli 2016, sebanyak 588 orang.



Gambar 3. Yayasan Ummusshabri Kendari

3. Visi, Misi dan Tujuan MTS Ummusshabri

Visi MTS Ummusshabri Kendari adalah Sholeh, Islami, Berprestasi, Populis, Bermasyarakat dan Berwawasan Lingkungan . Rincian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sholeh, yaitu taat atau konsisten menjalankan syariatnya baik secara ritual maupun sosial. Wujudnya antara lain:
 - 1) Menjadikan syariat Islam sebagai sandaran dalam berkehidupan sehari-hari
 - 2) Melaksanakan shalat fardhu secara berjama'ah di Masjid Pesantren Ummusshabri
 - 3) Membudayakan shalat dhuha berjama'ah sebelum memasuki ruang kelas
 - 4) Membangun budaya saling menghormati dan menghargai di antara sesama guru, guru dengan murid, dan sesama murid
 - 5) Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan madrasah
 - 6) Membangun disiplin dalam beribadah
 - 7) Bersikap dan berperilaku Islami
- b. Islami, yaitu membangun budaya santri dengan menciptakan nuansa Islami terhadap seluruh kegiatan, bentuknya meliputi:
 - 1) Pembudayaan salam dalam kehidupan
 - 2) Pembudayaan bacaan Basmallah setiap memulai aktifitas dan mengucapkan Hamdalam saat mengakhiri aktifitas
 - 3) Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai ($\pm$ 15 menit)

- 4) Sholat dhuha sebelum masuk jam pelajaran pertama
 - 5) Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat
 - 6) Ceramah singkat (kultum) setiap usai shalat dhuhur oleh siswa-siswi
 - 7) Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an melalui pengembangan diri
 - 8) Melaksanakan kegiatan keagamaan berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
 - 9) Mengintegrasikan semua mata pelajaran umum dengan aspek ke-Islam-an
- c. Berprestasi, yaitu berusaha mengukir prestasi secara maksimal dalam berbagai aspek, diantaranya:
- 1) Berprestasi dalam perolehan nilai Ujian Nasional
 - 2) Berprestasi di bidang keterampilan keagamaan
 - 3) Berprestasi di bidang penguasaan IPTEK
 - 4) Berprestasi di bidang penguasaan keterampilan komputer
 - 5) Berprestasi dalam berbagai iven perlombaan
 - 6) Berprestasi di bidang olah raga tertentu
 - 7) Berprestasi dalam kebersihan dan ketertiban
- d. Populis dan Bermasyarakat, yaitu selain dikenal oleh masyarakat juga memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan, melalui:

- 1) Membangun budaya berbahasa Arab dan Inggris di lingkungan madrasah
 - 2) Peningkatan prestasi akademis
 - 3) Peningkatan prestasi ekstra kurikuler
 - 4) Menjuarai dalam berbagai ajang perlombaan, khususnya lomba seni religius antara MTs/SLTP di Kab./Kota, Provinsi, Nasional bahkan hingga “taraf internasional”.
 - 5) Turut menggalang masyarakat membantu warga yang membutuhkan pertolongan
 - 6) Membangun solidaritas sosial
- e. Berwawasan Lingkungan, yaitu terciptanya madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan, Wujudnya:
- 1) Warga sekolah dilibatkan dalam berbagai aktifitas pembelajaran lingkungan hidup
 - 2) Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler/kurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di Madrasah
 - 3) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar
 - 4) Membangun kegiatan kemitraan atau memprakarsai pengembangan pendidikan lingkungan hidup di madrasa

Adapun Visi MTS Ummusshabri

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak

- b. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang penguasaan pengetahuan dan teknologi untuk dapat bersaing dengan sekolah umum
- d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
- e. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders
- g. Memanfaatkan secara maksimal lingkungan madrasah sebagai sumber belajar, mengamalkan ilmu dan keterampilan
- h. Meningkatkan kordinasi dan kerja sama dengan orang tua dan instansi terkait dalam pengembangan madrasah
- i. Mengintensifkan jalinan sinergis dengan SMP dan sesama MTs negeri dan swasta untuk sharing pengembangan madrasah

Tujuan MTS Ummusshabri Kendari Antara Lain:

- a. Turut bertanggungjawab dalam upaya mencerdaskan masyarakat Indonesia sesuai amanah konstitusi
- b. Membantu masyarakat Kota Kendari untuk memudahkan akses memperoleh pelayanan pendidikan berciri khas Islam

- c. Madrasah mempunyai keunggulan – keunggulan baik di bidang Akademik maupun non Akademik
- d. Membantu Pemerintah setempat dalam mewujudkan visi dan misinya yang hendak membangun Kota Kendari sebagai Kota Beriman.

1. Struktur Organisasi MTS Ummusshabri Kendari

No.	Nama	Jabatan
1	Imanul Muttaqin, M.Pd., Gr	Kepala Madrasah
2.	Syahrul, S.Pd	Wakamad Kurikulum
3.	Ismail Kadir, M.Ag	Wakamad Humas
4.	Siti Resmina, S.Pd	Wakamad Kesiswaan
5.	Musba, M.Pdi	Wakamad Saprass
6.	La Ode Rsimun, S.Pd	Tata Usaha
7.	Nevi Guslin, S,Pd	Tata Usaha
8.	Sansidar, S.I Kom	Tata Usaha
9.	Devi Arianti, S.I Kom	Bendahara
10.	Nurhayati, S.Pd	Guru Mapel
11.	Kartini Kadir, M.Pd.I	Wali Kls
12.	Jumiati, S.Pd	Guru Mapel
13.	Indriana Musahadin, S.Pd	Wali Kls
14.	Rahmiati Khamalt, S.Pd	Wali Kls
15.	Fauziah S.Pd.I	Wali Kls

16.	Lynna Herlyanna, S.Pd	Wali Kls
17.	Resma Andriyani, S.Psi	Guru BK
18.	Syamsul Bahri, S.Pd	Guru Mapel
19.	Muh. Daud, M.Pd	Wali Kls
20.	Rezaqatul Jannah, S.Pd	Guru Mapel
21.	Didin Saputra, M. Pd.I	Wali Kls
22.	La Ode Rasidun, S. Pd	Guru BK
23.	Indah Rezky Amalia, S.Pd	Wali Kls
24.	Dwi Indah Ramadhani, M,Pd	Guru Mapel
25.	Ismoyo Ndosam, S.Pd	Guru Mapel
26.	Nasriani N, S.Si	Wali Kls
27.	Tiwi Kurniasih, S. Pd	Guru Mapel
28.	Clara Sinthia Abdullah, S.Pd	Guru Mapel
29.	Anita, S.Pd	Guru Mapel
30.	Raden Alifian Setiawan, S.Pd	Guru Mapel
31.	Salmah, S.Pd	Wali Kelas
32.	Inggrayani, S.Pd	Guru Mapel
33.	Warsita Umiya, S.Pd	Wali Kelas
34.	La Ode Hidayat Kaimuddin, S.Pd	Wali Kelas
35.	Yusnita Badrin, M.Pd	Wali Kelas
36.	Sri Handayani, S.Pd	Wali Kelas
37.	Saiful Anwarudin, S.Si	Wali Kelas

38.	Muh. Sanjay Wijaya, S.Ag	Wali Kelas
39.	Rezaldy Romeo Al Tayeb, S.Ag	Wali Kelas
40.	Siti Rahmatul Jannah, S.Pdi	Wali Kelas
41.	Nurmayana, S.Pd	Wali Kelas
42.	La Ode Muh. Sarif rahman, S.Si	Wali kelas
43.	Fitri Ramadhani Salsabila, M.Pd	Wali Kelas
44.	Andi Fikrah Auliyah Pamenta, S.Si., M.Si	Wali Kelas
45.	Qudwatun Hasanah, M.Pd	Wali Kelas
46.	Ulfiani Usman, S.Pd	Wali Kelas
47.	Nur Abdi Abdullah, SH	Wali Kelas
48.	Irham, S.Pd	Wali Kelas
49.	Ahmad Saifullah, S,Pd	Wali Kelas

Tabel 1. Struktur Organisasi MTS Ummusshabri



Gambar 4. Potret lingkungan yayasan Ummusshabri



Gambar 5. Foto Siswa/Siswi bersama gubernur Sulawesi Tenggara

B. Hasil Penelitian

1. Upaya sekolah dan Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Masa Pandemi covid 19
 - a. Tantangan dan hambatan pembelajaran secara daring

Memasuki pandemic Covid 19 Indonesia, Pemerintah mengumumkan secara resmi kasus COVID-19 pertama di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Dua warga Indonesia yang positif mengatakan bahwa melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia. Tanggal 11 maret 2020, untuk pertama kalinya ada kasus meninggal diakibatkan karena virus corona tersebut. Korban yang meninggal adalah pria berusia 59 tahun warga asal solo.⁴⁹

Sejak saat itulah seluruh kebijakan pun mulai dibuat untuk meminimalisir terjadinya penyebaran Virus Covid-19 mulai dari Social Distacing, Physical Distancing serta pembelajaran Daring. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) terhitung mulai 24 Maret 2020. Adanya surat tersebut, menyebabkan semua instansi pendidikan mengambil langkah cepat

⁴⁹ Musa Masing, 'Pembelajaran Daring: Tantangan Dan Peluang Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kampung Mamahak Besar', *Prosiding Seminar Nasional SETIABUDHI*, 1.1 (2021), 6–12.

sebagai respon antisipasi penyebaran Covid-19 dan keterlaksanaan pembelajaran.⁵⁰

Pembelajaran jaringan, bersifat terbuka dan masif sehingga dapat menjangkau peserta yang lebih luas dalam jumlah yang banyak. Pembelajaran daring juga dikenal dengan istilah e-learning, dengan komponen yang terdiri atas konten materi pembelajaran, hardware berupa komputer maupun laptop, interaksi yang strategis, jaringan internet, dan software berupa aplikasi untuk pembelajaran.

Pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh kebanyakan guru dan siswa juga menggunakan beberapa platform digital yang menarik dan tentunya membantu sekali untuk meningkatkan keefektifan belajar peserta didik selama masa pandemi ini. Beberapa platform digital tersebut yaitu Google Class Room, ELearning, Edmodo, Zoom dan Google Meet. Yang paling terkenal yaitu Google Class Room dan Google Meet karena terkenal mudah diakses, tampilannya tidak membingungkan dan tentunya menggunakan data internet yang lebih hemat dari aplikasi diskusi dan video conference lainnya. Penggunaan teknologi sebagai sumber informasi, sumber belajar, sistem dan kualitas layanan telah

memberikan dampak positif pada masa pandemi ini yang sebagian besarnya bermanfaat bagi proses pembelajaran daring.⁵¹

Bagi guru yang sudah biasa melaksanakan pembelajaran secara langsung di kelas, situasi ini memunculkan ketidaksiapan proses pembelajaran dimana perubahan penyebaran Covid-19 ini menjadi suatu hal yang begitu cepat terjadi dan seketika ada dalam kehidupan manusia membuat semuanya, baik itu orangtua, guru, dan siswa dipaksa untuk memanfaatkan teknologi internet dan melaksanakan pembelajaran daring. Guru dan siswa tetap melakukan interaksi secara tidak langsung melalui teknologi untuk melakukan proses pembelajaran secara daring.⁵²

Dinamika dan persoalan perihal pelaksanaan belajar dan mengajar secara daring juga dilakukan oleh MTS Ummushabri Kendari. Hal ini menjadi berat sebab ada praktik kebiasaan yang puluhan tahun tidak pernah dilakukan sejak MTS Ummushabri Kendari kini harus diperhadapkan dengan keadaan demikian. Fakta tersebut sebagaimana diutarakan oleh Kepala Madrasah MTS Ummushabri Kendari, Imanul Mutaqin, M.Pd., Gr.

⁵¹ Muhammad Fadhil Al Hakim and Abdul Azis, 'Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic COVID-19', *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4.1 (2021), 16–25 <<https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>>.

⁵² Jamila, Ahdar, and Emmy Natsir, 'Problematisasi Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare', *L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3.2 (2021), 101–10 <<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>>.



Gambar 6. Wawancara peneliti bersama Kepala Madarasih



Gambar 7. Wawancara peneliti bersama Kepala Madarasih

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, M.Pd., Gr. Selaku Kepala Madrasah MMTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Secara prinsip yang awalnya itu pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka menjadi pembelajaran dengan tidak tatap muka. Namun implementasinya tidak sesederhana itu, pada pandemi covid 19 ada tantangan secara teknis dan juga secara klinis. Tantangan secara teknis itu kaitanya dengan sarana, infrastruktur penunjang”.⁵³

Kendala infrastruktur menjadi hambatan tersendiri bagi para siswa yang orang tuanya berpenghasilan menengah kebawah. Sebab peralatan untuk memfasilitasi siswa tentu tidak mudah. Imanul mengatakan bahwa:

“Tantangan secara klinis yaitu kekhawatiran orang tua dimasa itu kaitannya tentang keamanan anak untuk datang ke sekolah. Secara Umum ini adalah dua tantangan besarnya. Tantangan tekhnis saya coba lebih dalam menjelaskan. Yang pertama kita harus menyiapkan infrastruktur, apa saja yang masuk dalam infrastruktur: Pertama, Kita harus menyiapkan kualitas jaringan internet yang memadai; kedua, Kemampuan kita memediasi pembelajaran secara online”.⁵⁴

Selain siswa sekolah juga mengalami keluhan dalam hal penyediaan fasilitas, untuk menggunakan aplikasi zoom yang

⁵³ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

⁵⁴ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

selama ini dipakai sebagai perangkat aplikasi pembelajaran daring.

Imanul Mutaqin mengatakan bahwa:

*“Pada saat kita melangsungkan pembelajaran pada masa pandemi, media yang digunakan adalah media zoom. Nah penggunaan media zoom ini harus benar-benar kita maksimalkan guna untuk bisa melangsungkan pembelajaran walaupun di tengah pandemi, dan Mts Ummusshabri waktu itu menyediakan zoom yang berbayar, walaupun kita tau ada zoom yang gratis. Tetapi zoom gratis itu di yakini tidak mampu kita gunakan karna keterbatasannya, misal pesertanya di batasi, waktunya juga terbatas, sehingga membuat saya mengambil keputusan untuk membeli akun zoom pada waktu itu walaupun dengan biaya yang cukup besar. Kemudian kebutuhan jaringan, sebelum pandemi kita di MTS Ummusshabri hanya menyediakan 20 MBPS, tetapi setelah kita melangsungkan pembelajaran daring, kita menaikkan lagi kualitas jaringanya menjadi 110 MBPS ini adalah angka yang sangat besar bahkan kenaikannya 100%. Inilah uapaya yang kami lakukan agar bisa melangsungkan pembelajaran secara daring”.*⁵⁵

Mengambil sikap untuk tidak mengikuti langkah Pemerintah terkadang juga diambil oleh MTS Ummushabri Kendari. Sebab hal ini adalah untuk menyelamatkan aktivitas pembelajaran yang tidak boleh berhenti atau tertunda. Sebagaimana diungkapkan oleh Imanul Mutaqin bahwa:

“Seperti yang saya jelaskan di atas bahwa tentu kebijakan yang saya ambil mengikut juga dengan kebijakan pemerintah yaitu sekolah tetap berjalanan tetapi seluruh proses pembelajaran dilakukan secara online. Nah pada waktu itu di kota kendari tidak sedikit juga sekolah yang meliburkan pembelajaran masa pandemi karena terkendala di keungan, pembelajaran online juga pasti membutuhkan biaya yang

⁵⁵ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

*cukup besar seperti yang saya jelaskan di atas, tetapi bagi kami MTS Ummusshabri tetap melangsungkan pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi, dengan mengikuti protokol kesehatan dan juga anjuran pemerintah kami tetap mengambil keputusan tetap melangsungkan pembelajaran, dengan metode pembelajaran highbrid”.*⁵⁶

Penjelasan diatas merupakan fenomena nasional bahkan global. Dinamika penyebaran covid-19 membawa dampak pada kebijakan pembelajaran di semua jenjang. Pada awalnya pemerintah hanya memerintahkan belajar dari rumah selama dua pekan, tetapi untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 lebih lanjut maka diperintahkan untuk melaksanakan pembelajaran online atau daring. Pada awal covid-19 merebak, pemerintah menetapkan pembelajaran daring total.⁵⁷

Selama beberapa tahun hal ini terjadi, dengan perkiraan diawal tidak akan berlangsung lama. Beberapa bulan kemudian, setelah dirasa covid-19 dapat dikendalikan, muncul era new normal. Sebagai dampak adanya era new normal, pemerintah menghimbau sekolah untuk mengkombinasi pembelajaran daring dan luring. Kebijakan terbaru, pada tanggal 20 Juli 2021, pemerintah akan mulai membuat aktivitas pembelajaran luring di sekolah untuk mengembalikan siswa ke lingkungan sekolah dengan protokol

⁵⁶ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022

⁵⁷ Jeanne Allen, Leonie Rowan, and Parlo Singh, 'Teaching and Teacher Education in the Time of COVID-19', *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 48.3 (2020), 233–36 <<https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1752051>>.

kesehatan yang ketat. Namun pada awal Juli 2021, kasus covid- 19 kembali meningkat dan muncul varian baru, yaitu varian delta. Hal ini menyebabkan pemerintah kembali meminta sekolah untuk menerapkan pembelajaran daring hingga waktu yang tidak ditetapkan.⁵⁸

Pembelajaran daring sudah menjadi langkah pembelajaran yang tidak dapat ditawar lagi pada masa pandemi covid-19 ini. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh siswa di semua jenjang pendidikan. pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁵⁹

Pembelajaran secara daring dapat diandalkan sebagai alternatif kekinian dalam menghadapi pandemic yang tidak memungkinkan, untuk menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya:⁶⁰

- 1) Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan

⁵⁸ Nilamsari Damayanti Fajrin and Sisca Wulandari, 'Kendala Dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Se-Pulau Madura', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6.4 (2021), 874 <<https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.776>>.

⁵⁹ Muflihatun Najihah, Ety Syarifah, and Jaka Warsihna, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Jarak Jauh', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 1125–36 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2182>>.

⁶⁰ Suhery Suhery, Trimardi Jaya Putra, and Jasmalinda Jasmalinda, 'Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 129–32 <<https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>>.

berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu;

- 2) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet;
- 3) Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet;
- 4) Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak;
- 5) Siswa yang pasif bisa menjadi aktif;
- 6) Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.

Kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Interaksi secara tatap muka yang terjafi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri;
- 2) Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan akademik;

- 3) Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan;
- 4) Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*);
- 5) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer.

2. Langkah dan strategis Model Pembelajaran yang di terapkan MTS Ummusshabri dalam masa pandemi covid 19.

a. Menuntut Menuntut kerjasama kolektif orang tua siswa dan MTS Ummusshabri kendari dalam pembelajaran daring.

Munirwan umar mengungkapkan tentang peran orang tua dalam pendidikan anak diantaranya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, serta fasilitator. Mengingat berartinya peranan orang tua dalam mendidik anak, sekian banyak penelitian telah membuktikan jika orang tua mempunyai andil yang sangat besar dalam dalam lingkup pendidikan anak. Salah satunya penelitian yang dilakukan Valeza dimana penelitian ini

menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar.⁶¹

Pendidikan yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah belum tentu menjamin keberhasilan anak dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.⁶²

Kerjasama kolektif antara siswa dan MTS Ummushabri Kendari menjadi penting. Hal ini dilakukan antara siswa dan pihak sekolah MTS Ummushabri Kendari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, M.Pd., Gr. Selaku Kepala Madrasah MTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Pada awalnya memang banyak saran dan masukan dari orang tua, tidak sedikit juga keluhan keluhan, karena mesti ada adaptasi kebiasaan baru pada saat itu, orang tua yang biasanya hanya menyediakan paket data beberapa giga setiap bulan hanya untuk kebutuhan harian, lalu ketika masuk pembelajarann highbrid itu

⁶¹ Suhery, Putra, and Jasmalinda.

⁶² Munirwan Umar, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1 (2015), 20 <<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>>.

mesti ada peningkatan kebutuhan kouta, dan tidak sedikit memang yang menyampaikan ketidakmampuan untuk bisa memenuhi kebutuhan anak-anak pada masa pembelajaran daring. Tetapi setelah pembelajaran ini jalan, jalan sampai selama satu semester, secara rutin kita laksanakan dari senin sampai jumat 3 jam setiap hari dan itu secara rutin alhamdulillah orang tua meningkat kepercayaanya bahwa ini menjadi salah satu solusi untuk pembelajaran dimasa pandemi sehingga orang tua berupaya memenuhi kebutuhan anak-anak khususnya yang belajar dari rumah dengan menyiapkan paket data yang memadai.”⁶³

Orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Hal tersebut bukan tanpa alasan, telah banyak diberitakan melaui berbagai media maupun hasil penelitian yang menunjukkan berbagai kejadian negatif dari adanya proses pembelajaran daring yang melibatkan orang tua. Sebagian besar orang tua tidak siap dalam menghadapi pembelajaran daring sehingga dapat memicu kekerasan terhadap anak.⁶⁴

Selain itu pengawasan perlu dilakukan terhadap siswa yakni baik orang tua maupun sekolah harus mengawasi. Meskipun orang tualah yang kemudian harus mengambil porsi besar. Sebab

⁶³ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022

⁶⁴ Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa, 'Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19', *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13.2 (2020), 85–98 <<https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i2.46>>.

waktu anak selama pembelajaran daring tersita banyak dirumah. Pengamatan yang dilakukan pada group whatsapp nampak bahwa pemberian motivasi bagi peserta didik sangat berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik. Nampak perbedaan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang terus meningkat dan mengalami perubahan ke arah yang positif dari waktu ke waktu. Hal tersebut terjadi berkat saling memberikan motivasi antara orang tua kepada peserta didik melalui pesan yang dikirimkan di group wa setelah masing-masing hasil pembelajaran di upload.⁶⁵

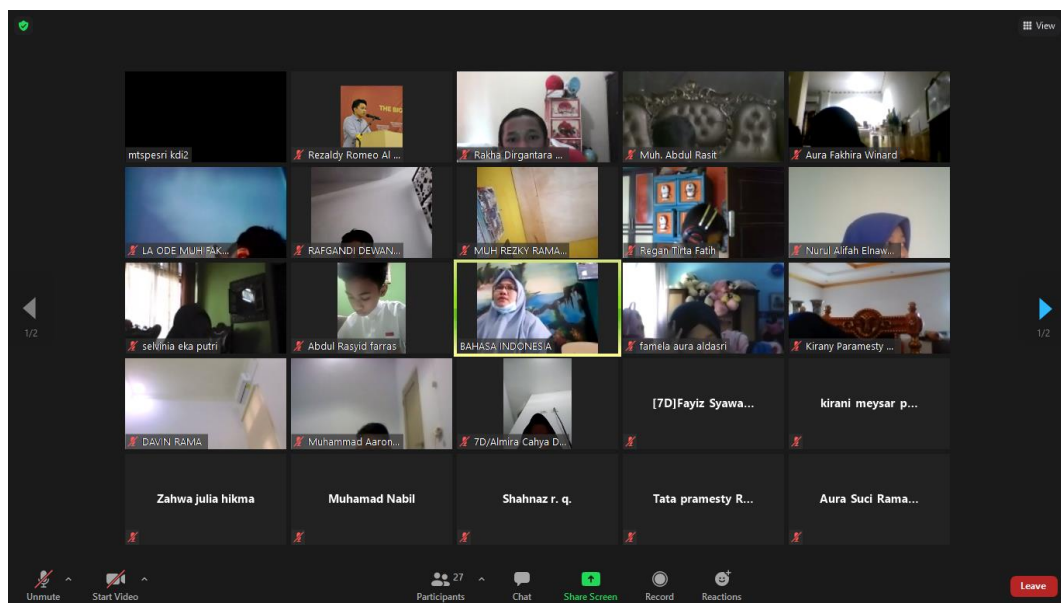
b. Menerapkan Pembelajaran Dua Model Dalam Satu Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19

Seperti yang sudah dipaparkan beberapa tulisan sebelumnya, baik berupa jurnal, tesis, maupun kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait dengan panduan pembelajaran di masa pandemi yang juga menjadi rujukan dari MTS Ummusshabri, adalah dengan melangsungkan pembelajaran *via Online* yang diyakini paling efektif untuk sementara waktu dalam situasi pandemi, sehingga membuat seluruh sekolah pada waktu itu menyiapkan segala persiapan guna untuk melakukan pembelajaran daring.

⁶⁵ Hakim and Azis.



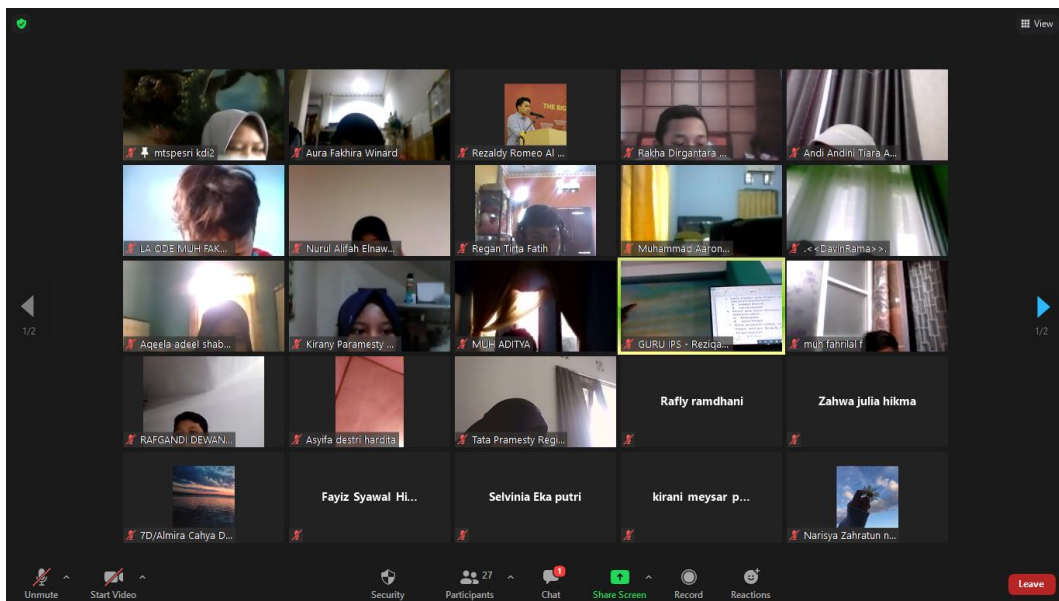
Gambar 8. Potret pembelajaran offline di masa pandemi covid 19



Gambar 9. Potret pembelajaran online di masa pandemi covid 19



Gambar 10. potret pembelajaran offline dimasa pandemi covid 19



Gambar 11 . pembelajaran online di masa pandemi covid 19

pada waktu dikeluarkan kebijakan pemerintah terkait dengan pembelajaran daring, di kota kendari pada waktu itu ditemui ada beberapa sekolah yang sama sekali tidak melangsungkan pembelajaran. Berdasarkan dari temuan peneliti hal tersebut di sebabkan karena ketidak percayaan orang tua terhadap pembelajaran daring yang dinilai tidak akan efektif, kemudian biaya yang cukup banyak untuk menyediakan perangkat pembelajaran daring, dan keluhan dari orang tua murid yang tidak sanggup menyediakan perangkat Laptop dan Handphone. Persoalan demikian tentu membuat MTS Ummusshabri sedikit khawatir, akan tetapi hal demikian tidak membuat Imanul Muttaqin, M.Pdi., Gr. Kepala Madrasah khawatir, dengan keyakinan dan persiapan yang baik MTS Ummusshabri pasti bisa melaluinya sebagaimana terungkap dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti bersama Kepala Madrasah:

“seperti yang saya jelaskan di atas bahwa tentu kebijakan yang saya ambil mengikut juga dengan kebijakan pemerintah yaitu sekolah tetap berjalanan tetapi seluruh proses pembelajaran dilakukan secara online. Nah pada waktu itu di kota kendari tidak sedikit juga sekolah yang meliburkan pembelajaran masa pandemi karena terkendala di keungan, pembelajaran online juga pasti membutuhkan biaya yang cukup besar seperti yang saya jelaskan di atas, tetapi bagi kami MTS Ummusshabri tetap melangsungkan pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi, dengan mengikuti protokol kesehatan dan juga anjuran pemerintah

kami tetap mengambil keputusan tetap melangsungkan pembelajaran, dengan metode pembelajaran hybrid.)”⁶⁶

Setelah melangsungkan pembelajaran di tengah pandemi covid 19, MTS Ummusshabri tentu meyakini juga bahwa proses pembelajaran daring adalah hal yang paling tepat pada waktu itu walaupun harus diakui juga banyak kendala dan masalah dalam prosesnya, tetapi ini lebih baik dari pada tidak sama sekali. Melihat hal tersebut, Imanul Muttaqin selaku Kepala Madrasah membuat satu kebijakan gagasan baru yang diyakini bisa menjadi model pembelajaran yang bisa diterapkan guna untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sebelumnya, hal demikian disampaikan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti, Imanul Muttaqin mengatakan:

“bagi anak-anak kita yang ingin mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah, maka kita membuka khusus bagi yang mengikuti program asrama, kemudian bagi orang tua yang tidak mengizinkan anaknya, maka tetap kami upayakan tetap mendapatkan pengalaman belajar daring dari rumah dengan sistem pembelajaran hybrid, yaitu pembelajaran yang kita selenggarakan secara tatap muka bagi anak yang tinggal di pondok pesantren, namun pembelajaran tersebut kita transmisikan secara online agar bisa diterima anak-anak yang non asrama, sehingga di waktu bersamaan dua pembelajaran anak-anak yang tatap muka dan non bisa kita layani”⁶⁷

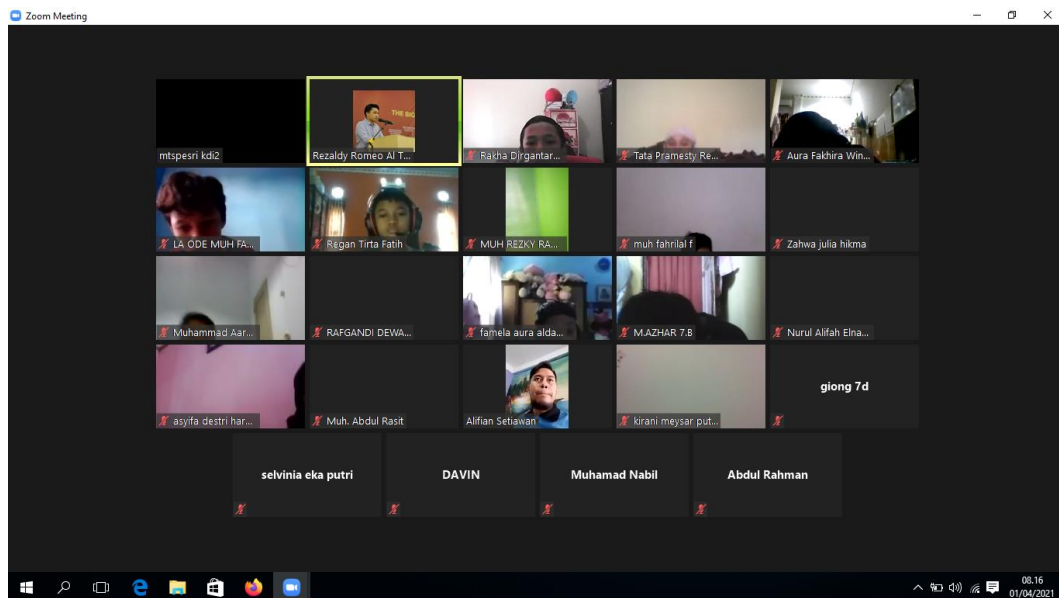
⁶⁶ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022

⁶⁷ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022

Inilah model pembelajaran yang diterapkan MTS Ummusshabri dalam menghadapi pandemi covid 19, yang diyakini mampu menjadi solusi saat pandemi, dan juga bisa membuat siswa/siswi MTS Ummusshabri tetap berprestasi walaupun dalam situasi pandemi covid 19.



Gambar 12. Potret pembelajaran offline di masa pandemi covid 19



Gambar 13. Pembelajaran online di masa pandemi covid 19

C. Hasil Pembahasan

1. Upaya yang dilakukan MTS Ummusshabri Dalam Menerapkan Model Pembelajaran di Masa Pandemi.

Pada masa pandemic covid 19 seorang guru diberikan keleluasaan dalam membuat model pembelajaran. Sebab kurikulum nasional tidak pernah mengantisipasi jika suatu saat terjadi musibah atau bencana nasional. Padahal sejatinya proses belajar mengajar harus mampu di sesuaikan dengan kondisi yang ada.

Mengingat belajar dan mengajar adalah hal yang sangat penting dalam mengarungi kehidupan. Belajar merupakan proses persentuhan seseorang dengan kehidupan itu sendiri. Dari proses ini seseorang akan memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Juga, seseorang akan mendapatkan kebijakan, yaitu suatu adonan yang serasi

antara kecerdasan akal, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kebijakan, sangat berguna bagi seseorang untuk kelangsungan kehidupannya. Ada delapan kecenderungan seseorang melakukan belajar, yaitu:

- 1) Dorongan rasa ingin tahu yang kuat. Dorongan ini pada umumnya berasal dari dalam diri, kemudian muncul berbagai pertanyaan-pertanyaan;
- 2) Adanya keinginan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai tuntutan. Kecenderungan ini merupakan dorongan yang muncul secara eksternal, mendorong seseorang melakukan belajar;
- 3) Manusia memiliki berbagai kebutuhan yang harus terpenuhi, untuk memenuhi kebutuhan seseorang melakukan belajar;
- 4) Menyempurnakan dari apa yang sudah dimiliki oleh seseorang;
- 5) Seseorang membutuhkan kemampuan untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan, seseorang kemudian belajar khusus untuk kepentingan sosialisasi dan beradaptasi;
- 6) Untuk meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri;
- 7) Untuk meraih cita-cita, seseorang akan melakukan proses pembelajaran;
- 8) Sebagian orang ada yang melakukan belajar hanya untuk mengisi dan memanfaatkan waktu luang.

Pada masa pandemik Upaya yang di lakukan MTS Ummushabri Kendari adalah dengan memberikan ruang bagi guru untuk berkreasi, dalam menerapkan model pembelajara. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, M.Pd., Gr. Selaku Kepala Madrasah MMTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Pada prinsipnya model pembejaraan kita buka seluas luasnya kepada teman- teman guru sesuai dengan kreativitas masing-masing, hanya saja dimasa pandemi covid itu memang ada hal-hal yang memang secara otomatis akan di batasi, misalnya gini pembelajaran yang kita terapkan pada masa pandemi covid itukan highbrid learning, anak-anak yang asrama belajar tatap muka kemudian sebagian lain belajar dari rumah di saat yang sama, sehinggah model pembelajarannya praktis hanya berlaku bagi model pembelajaran yang bisa mengakomodir dua kebutuhan diwaktu yang bersamaan, model pembelajaran yang relevan digunakan untuk menghadapi anak-anak asrama yang belajar tatap muka dan juga mendukung pembelajaran secara online”⁶⁸

MTS Ummushabri Kendari menyadari bahwa peran guru tidak boleh dibatasi dengan kebijakan lembaga. Apalagi dinamika dan persoalan masing-masing kelas memiliki perbedaan. Demikianlah Imanul Mutaqin, S. Ag. Selaku Kepala Madrasah MMTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

⁶⁸ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

*“Jadi memang, dengan kondisi pandemi covid seperti itu rekan-rekan guru harus cerdas dalam memilih dan memilah model pembelajaran yang tepat. Apa model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang relevan untuk digunakan pembelajaran tatap muka sekaligus juga kebutuhan anak-anak yang belajar secara tatap muka. Apalagi persoalan masing-masing kelas itu menghadapi kompleksitas persoalan yang berbeda”*⁶⁹

Pada konsep yang ideal memang mengembangkan kreativitas peserta didik diperlukan hal atau syarat yang mendukung yaitu guru kreatif yang mencakup pembelajaran kreatif (*creative teaching*), kepala sekolah yang kreatif (*creative leadership*) dan lingkungan yang kreatif. Pengembangan kreativitas dalam konteks bangsa untuk menyiapkan warga bangsa dalam menghadapi kehidupan yang sangat kompetitif (global)⁷⁰

Pengembangan kreativitas bertujuan dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan. Pengembangan kreativitas dalam pendidikan dapat didorong oleh tiga aspek antara lain; mengajar yang menyediakan praktik kreatif dan inovatif, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas peserta didik dan oleh etos guru yang mempertahankan sikap terbuka terhadap peserta didik dan melakukan

⁶⁹ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

⁷⁰ Yani Fitriyani, Nana Supriatna, Mia Zultrianti Sari, Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan, vol. 7, No. 1, Maret, 2021, hlm. 98.

refleksi. Artinya guru kreatif dapat mengembangkan desain imajinatif dengan melakukan perencanaan bagaimana proses pembelajaran yang akan terjadi dan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Pengaruh model pembelajaran daring di era pandemi Covid 19 pada prestasi siswa MTS Ummusshabi.

a. Peningkatan prestasi saat pembelajaran pandemi covid 19

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.⁷¹ Memasuki pandemic covid 19 pembelajaran yang menggunakan sistem daring, dianggap melemahkan prestasi siswa. Hal ini tidak berlaku bagi MTS Ummushabri Kendari. Faktanya siswa mengalami peningkatan prestasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, S. Ag. Selaku Kepala Madrasah MTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Untuk bisa menjawab pertanyaan ini kita bisa melihat dari analisis capaian ujian semester di tiga semester pada masa

⁷¹ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 115 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>>.

pandemi covid 19. Namun secara umum yang bisa saya sampaikan dalam beberapa aspek memang ada penurunan dan itu memang tidak bisa kita pungkiri, tapi itu memang masih jauh lebih baik di bandingkan tidak ada pejaran sama sekali, penurunan tidak ada masalah selama masa covid, tetapi sejauh mana kemampuan madrasah meminimalisir penurunan itu bahkan kalau bisa upayakan bisa meningkat, dari capaian ujian semester anak-anak ada beberapa mata pelajaran yang alhamdulillah saya melihat itu jumlah capaian nilai anak-anak selisihnya tidak jauh beda dengan masa normal, artinya ini menjadi berita yang baik di saat banyak sekolah yang tidak bisa sama sekali menyelenggarakan pendidikan di masa pandemi covid 19. Jadi walaupun misalnya ada penurunan jauh lebih dari pada tidak ada sama sekali pembelajaran, apalagi kalau misal kita bisa melakukan akselerasi dan meningkatkan hasil belajar siswa itu tentu bisa jauh lebih baik lagi, nanti bisa di cek nilai capaian anak-anak di kesiswaan bu resmin terkait nilai anak-anak selama pandemi”⁷²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, M.Pd., Gr. Selaku Kepala Madrasah MMTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Kalau kita melihat dari prestasi non akademik saya bisa katakan bahwa dimasa pandemi covid terjadi peningkatan luar biasa dari capaian prestasi siswa kalau kita lihat dari indikator non akademik. Kalau indikatornya akademik yaitu hasil belajar ujian semester, nah tapi kalau yang non akademik kita bisa lihat capaian prestasi anak-anak dari kompetisi yang di lalui, saya coba buka data, kalau kita melihat dimasa normal misalnya pada tahun -2018/2019 sebelum covid itu jumlah prestasi anak-anak ada 53 gelar juara yang diraih dalam satu tahun pelajaran, kemudian masuk 2019/2020 ini sebagian pra covid sebagian lagi

⁷² Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

*sudah masuk masa covid prestasi anak-anak justru ada peningkatan 64 gelar juara”.*⁷³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, S. Ag. Selaku Kepala Madrasah MMTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Kemudian 2020/2021 nah ini masa full covid itu ada penurunan sebenarnya dari 64 turun drastis 16 gelar juara saja, tetapi pasca itu tahun ajaran 2021/2022 ini masih masa covid itu melonjak menjadi 78 gelar juara. Kepana bisa demikian? Pertama karena pembelajaran tetap kita laksanakan saya katakan tadi senin samapai jum’at 3 jam setiap hari berlangsung selama 3 semester berlangsung secara sistematis gurunya tetap hadir di sekolah untuk ngajar sebagian siswa tetap datang ke sekolah belajar bagi yang asrama, bagi yang nono asrama mereka tetap mendapatkan layanan pembelajaran secara online dan itu semua berlangsung secara sistematis, dan ini satu faktor kunci sehinggah pembelajaran itu bisa membuahkan prestasi, bagaimana mau cetak prestasi kalau pembelajaran tidak jalan kan begitu”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penulis bersama dengan Imanul Mutaqin, M.Pd., Gr. Selaku Kepala Madrasah MMTS Ummushabri Kendari mengatakan bahwa:

“Kemudian yang kedua dimasa covid kita belajar bahwa peran tekhnologi sangat tidak bisa kita hindari dan banyak kompetisi-kompetisi yang sejak covid itu. Kompetisinya diselenggarakan secara online kalau sebelum covid kompetisi tingkat nasional. Kita mesti utus siswa dan guru ke daerah yang menyelenggarakan, sekarang tidak bahkan kompetisi tingkat nasionalpun cukup kita laksanakan dari

⁷³ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum’at, 2 Desember 2022.

*kota kendari saja, itu dari efek kemajuan teknologi dan dimasa pandemi covid kita belajar mengejar ketertinggalan hususnya dalam hal integrasi teknologi dalam pembelajaran kita dan Alhamdulillah saya melihat 3 semester dimasa pandemi covid kita bisa melakukan akselerasi sehingga kegiatan pembelajaran juga bisa tetap berlangsung walaupun tetap masih ada penyesuaian, hasil belajar pun juga bisa lebih baik jika di bandingkan dengan sekolah sekolah lainnya dimasa pandemi covid”.*⁷⁴

Tercapainya prestasi belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar.

Pembelajaran daring berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pembelajaran yang dilakukan jarak jauh tanpa interaksi langsung menjadikan faktor eksternal yaitu orang tua berpengaruh besar dalam belajar anak. Faktor lain yakni cara belajar siswa yang efektif dan efisien. Siswa yang menerapkan cara belajar

⁷⁴ Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala MTS Ummushabri Kendari, pada hari Jum'at, 2 Desember 2022.

ersebut pada pembelajaran daring lebih berpengaruh baik dalam prestasi belajarnya. Cara belajar dapat meliputi:

- 1) Buat suasana belajar yang nyaman, membangun suasana yang nyaman saat belajar, dengan orang tua membuat cara agar mood belajar anak itu muncul. Ada banyak cara yang dilakukan, misalkan belajar di taman, atau sambil melihat pemandangan yang bagus;
- 2) Merangkum pokok pembelajaran, materi pembelajaran yang diberikan guru, sebaiknya dirangkum atau mengambil inti sari materi pembelajaran dan mencatatnya sehingga catatan tersebut akan lebih mudah dalam belajar;
- 3) Belajar bersama, belajar bersama salah satu cara agar pembelajaran menjadi lebih santai dan rileks. Belajar bersama bisa dengan belajar kelompok;
- 4) Belajar dengan praktik, belajar sambil praktek adalah hal yang sangat efektif. Cara ini membuat anak tidak merasa bosan. Anak juga lebih mudah memahami materi jika dipraktikkan;
- 5) Belajar rutin, belajar rutin dengan membagi waktu belajar setiap harinya dengan konstan, akan membuat anak mudah mengingat dan melatih kedisiplinan anak;

- 6) Mengerti bukan menghafal, memahami makna setiap kalimat materi yang dipelajari akan lebih mudah mengingat daripada yang hanya menghafal saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pembelajaran yang dilakukan oleh MTS Ummusshabri Kendari pada pembelajaran di masa pandemi covid 19 sudah berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut terbukti dari upaya kepala madrasah dalam menyediakan semua sarana dan prasarana kebutuhan pembelajaran online, mulai dari menyediakan akun zoom berbayar yang bisa mengakses seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran via zoom, meningkatkan kualitas jaringan Wifi sehingga pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik dan maksimal, mewujudkan kepercayaan orang tua terhadap pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh MTS Ummusshabri.
2. Dari pengaruh model pembelajaran yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri memberikan hasil yang sangat baik. Hal tersebut di lihat dari pencapaian yang di raih oleh MTS Ummusshabri selama kurang lebih dari 4 semester atau 2 tahun. Yaitu prestasi siswa yang sangat baik dari ajang berbagai lomba yang di ikuti, ini terbukti karena pengaruh model pembelajaran yang diterapkan MTS Ummusshabri sangat baik terhadap siswa/siswi sehingga bisa konsisten dalam berprestasi.

Kemudian yang terakhir pengaruh model yang diterapkan oleh MTS Ummusshabri berdampak juga pada orang tua siswa yang memberikan kepercayaan terhadap MTS Ummusshabri, hal ini menjadi satu motivasi bagi kepala madrasah dan guru-guru sehingga maksimal dalam melangsungkan pembelajaran di masa pandemi covid 19.

B. Saran

1. Untuk mengantisipasi akan terjadi pembelajaran daring dikemudian hari, maka ada baiknya dari sekarang yayasan Ummusshabri mendesain lebih baik pembelajaran daring. Sehingga di masa yang akan datang apabila mengharuskan pembelajaran secara daring sudah siap secara komprehensif.
2. Pemerintah ada baiknya juga mulai dari sekarang mendesain model pembelajaran daring, dengan melihat dan mengevaluasi beberapa kekurangan sehingga apabila dikemudian hari mengharuskan pembelajaran online pemerintah bisa lebih siap menghadapinya.
3. Untuk para peneliti yang selanjutnya, ketengan dan kematangan emosioanal adalah salah satu bagian terpenting dalam melakukan sebuah penelitian. Pastikan mental dan situasi anda dalam keadaan baik dan prima, sehingga dalam melakukan penelitian mampu fokus dan mendapatkan hasil yang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Jeanne, Leonie Rowan, and Parlo Singh, 'Teaching and Teacher Education in the Time of COVID-19', *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 48.3 (2020), 233–36 <<https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1752051>>
- Annisa Auwla, Rahma, 'IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN ASINKRON (ASYNCHRONOUS LEARNING) PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)
- Arni, Sukrawati, Khalimatus Sa'diyah, and Siti Murtiningsih, 'Permasalahan Proses Pembelajaran Kimia Secara Daring Pada Peserta Didik Di Masa Pandemi', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16.1 (2022), 246–63
- Atsani, K H Lalu Gede Muhammad Zainuddin, 'Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19', *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2020), 82–93
- Darmawan, D, 'Pengembangan E-Learning: Teori Dan Desain (Cetakan Ke)', *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2016
- Darmawan, Deni, 'Mobile Learning: Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran', 2016
- Dhaifi, Ilzam, 'Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia' (Edupedia, 2020)
- Fajrin, Nilamsari Damayanti, and Sisca Wulandari, 'Kendala Dan Solusi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Sepulau Madura', *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6.4 (2021), 874 <<https://doi.org/10.28926/briliant.v6i4.776>>
- Firdaus, Arista Aulia, 'Perubahan Model Dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8.2 (2021), 87–97
- Fitra, Rahmat, and Anissa Ridhanti, 'TINJAUAN TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP AKTA AUTHENTIK YANG DIBUAT OLEH PIHAK YANG TIDAK SAH', *JKIH: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 2.1 (2023), 210–18
- Ghulamudin, Mirza, and Beni Habibi, 'Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14.2 (2020), 11–17
- Hakim, Muhammad Fadhil Al, and Abdul Azis, 'Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic COVID-19', *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4.1

- (2021), 16–25 <<https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>>
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto, 'Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22.1 (2020), 65–70
- Ii, B A B, and Pengertian Implementasi, 'Bab_Ii Pengelolaan Kelas', 189–91
- Indrawati, Budi, 'Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19', *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1.1 (2020)
- Insiyah, Siti Johar, 'E-Learning Madrasah Dan Solusi Pembelajaran Di Tengah-Tengah Pandemi Covid-19', *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 2.2 (2020), 139–47
- Jamila, Ahdar, and Emmy Natsir, 'Problematika Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UPTD SMP Negeri 1 Parepare', *L Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3.2 (2021), 101–10
<<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>>
- Jayul, Achmad, and Edi Irwanto, 'Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6.2 (2020), 190–99
- KEBUDAYAAN, MPDAN, and Republik Indonesia, 'Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)', *Khomariyah, KN, & Afia, UN (2020). Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Dampak Era Keberlimpahan. ISoLEC Proceedings*, 4.1 (2020), 72–76
- Kuntarto, Eko, 'Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi', *Indonesian Language Education and Literature*, 3.1 (2017), 99–110
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2017)
- Lase, Delipiter, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa, 'Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19', *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13.2 (2020), 85–98
<<https://doi.org/10.36588/sundermann.v13i2.46>>
- Latief, Mohammad Fachruddin, 'Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Sidoarjo: Studi Komparasi Antara Yatama NU Dan Muhammadiyah' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)
- Masing, Musa, 'Pembelajaran Daring : Tantangan Dan Peluang Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kampung Mamahak Besar', *Prosiding Seminar Nasional*

SETIABUDHI, 1.1 (2021), 6–12

- Monica, Junita, and Dini Fitriawati, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9.2 (2020), 1630–40
- Najihah, Muflihatun, Ety Syarifah, and Jaka Warsihna, 'Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Jarak Jauh', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 1125–36 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2182>>
- Nasution, Nurhijrah Gusmadia Tama, 'METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DI MASA PANDEMI COVID-19 (Study Literature Review)' (UIN FAS Bengkulu, 2021)
- Rahmi, Rina, 'Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30.111–123 (2020)
- Riyana, Cepi, and M Pd, 'Konsep Pembelajaran Online', *Modul Pembelajaran On-Line*, 1 (2020)
- Satrianingrum, Arifah Prima, 'Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2020
- Sholeh, Sholeh, 'Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1.2 (2017), 206–22
- Suhery, Suhery, Trimardi Jaya Putra, and Jasmalinda Jasmalinda, 'Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 129–32 <<https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>>
- Sunandi, Iping, 'MANAJEMEN PEMBELAJARAN MODEL BLENDED LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN MAJASARI I KECAMATAN LIGUNG MAJALENGKA' (S2 MPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022)
- Susilo, Mohamad Joko, 'Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir', May, 2022 <https://digital-library.uui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4370>
- Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, 'Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), 115 <<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>>
- Tsuroya, Fatia Inast, 'Dampak Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a Di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso', *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3.02 (2020),

- Umar, Munirwan, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1 (2015), 20
<<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>>
- Umboh, Satria Evans, 'EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PRODI THEOLOGI DI SEKOLAH TINGGI THEOLOGI "IKAT" JAKARTA' (Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta, 2020)
- Utami, Nur Azizah Putri, 'Penerapan Model Pembelajaran Praktik Pada Mata Pelajaran Fikih Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Negeri 10 Sleman Yogyakarta', 2021
- Wahyono, Poncojari, H Husamah, and Anton Setia Budi, 'Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1.1 (2020), 51–65
- Yanti, Minanti Tirta, Eko Kuntarto, and Agung Rimba Kurniawan, 'Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5.1 (2020), 61–68
- Zamzam, Isngadi, 'IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENCAPAIAN MUTU PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI Di SMK MUHAMMADIYAH BANDONGAN DAN SMK MUHAMMADIYAH SALAMAN)' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021)
- Zulaikah, Dewi, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN WHATSAPP GROUP MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X DI MA AL-ICHSAN PARANG MAGETAN' (IAIN PONOROGO, 2021)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI
COVID 19 PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS DI MTS
UMMUSSHABRI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA)**

LAMPIRAN

A. TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : MTS Ummusshabri
Alamat Sekolah : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3, Kec. Kadia, Kota,
Kendari, Provinsi Sulawesi tenggara 93117
Status Akreditasi : A

INFORMAN 1 (KEPALA SEKOLAH)

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal : Jum'at 2 Desember 2022
- Waktu mulai dan selesai: 09:00-10:00 WITA

Identitas Informan

- Nama : Imanul Muttaqin, M.PdI., Gr.
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Laki-Laki
- Usia : 32 tahun
- Pendidikan terakhir : S2

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Bagaimana tantangan dan hambatan yang dialami saat menyelenggarakan pembelajaran secara daring?
	J	yang pertama kita harus mengubah kebiasaan yang awalnya itu pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka menjadi pembelajaran dengan tidak tatap muka. Namun implementasinya tidak sederhana itu, pada pandemi covid 19 ada tantangan secara teknis dan juga secara klinis. Tantangan secara teknis itu kaitanya dengan sarana, infrastruktur penunjang. Tantangan secara klinis yaitu kekhawatiran orang tua dimasa itu kaitannya tentang keamanan anak untuk datang ke sekolah. Secara Umum ini adalah dua tantangan besarnya. Tantangan teknis saya coba lebih dalam menjelaskan. Yang pertama kita harus menyiapkan infrastruktur, apa saja yang masuk dalam infrastruktur: 1. Kita harus menyiapkan kualitas internet yang memadai 2. Kemampuan kita memediasi pembelajaran online

		Pada saat kita melangsungkan pembelajaran pada masa pandemi, media yang digunakan adalah media zoom, nah penggunaan media zoom ini harus benar-benar kita maksimalkan guna untuk bisa melangsungkan pembelajaran walaupun di tengah pandemi, dan Mts Ummusshabri waktu itu menyediakan zoom yang berbayar, walaupun kita tau ada zoom yang gratis, tetapi zoom gratis itu di yakini tidak mampu kita gunakan karna keterbatasannya, misal pesertanya di batasi, waktunya juga terbatas, sehinggah membuat saya mengambil keputusan untuk membeli akun zoom pada waktu itu walaupun dengan biaya yang cukup besar. Kemudian kebutuhan jaringan, sebelum pandemi kita di MTS Ummusshabri hanya menyediakan 20 MBPS, tetapi setelah kita melangsungkan pembelajaran daring, kita menaikkan lagi kualitas jaringannya menjadi 110 MBPS ini adalah angka yang sangat besar bahkan kenaikannya 100%. Inilah upaya yang kami lakukan agar bisa melangsungkan pembelajaran secara daring. Kemudian secara klinis, ada kekhawatiran orang tua tetapi ada juga yang mempercayai sepenuhnya kepada kami, sehinggah solusinya waktu itu, bagi anak-anak kita yang ingin mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah, maka kita membuka khusus bagi yang mengikuti program asrama, kemudian bagi orang tua yang tidak mengizinkan anaknya, maka tetap kami upayakan tetap mendapatkan pengalaman belajar daring dari rumah dengan sistem pembelajaran hibrid, yaitu pembelajaran yang kita selenggarakan secara tatap muka bagi anak yang tinggal di pondok pesantren, namun pembelajaran tersebut kita transmisikan secara online agar bisa di terima anak-anak yang non asrama, sehinggah di waktu bersamaan dua pembelajaran anak-anak yang tatap muka dan non bisa kita layani.)
2	P	Bagaimana kebijakan yang dibuat oleh sekolah untuk menghadapi pembelajaran disaat masa pandemic?
	J	seperti yang saya jelaskan di atas bahwa tentu kebijakan yang saya ambil mengikut juga dengan kebijakan pemerintah yaitu sekolah tetap berjalan tetapi seluruh proses pembelajaran dilakukan secara online. Nah pada waktu itu di kota kendari tidak sedikit juga sekolah yang meliburkan pembelajaran masa pandemi karena terkendala di keuangan, pembelajaran online juga pasti membutuhkan biaya yang cukup besar seperti yang saya jelaskan di atas, tetapi bagi kami MTS Ummusshabri tetap melangsungkan pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi, dengan mengikuti protokol kesehatan dan juga anjuran pemerintah kami tetap mengambil keputusan tetap melangsungkan pembelajaran, dengan metode pembelajaran hibrid.)
3	P	Apakah siswa ada keluhan terkait pembelajaran daring?

	J	(pada awalnya memang banyak saran dan masukan dari orang tua, tidak sedikit juga keluhan keluhan, karena mesti ada adaptasi kebiasaan baru pada saat itu, orang tua yang biasanya hanya menyediakan paket data beberapa giga setiap bulan hanya untuk kebutuhan harian, lalu ketika masuk pembelajarann highbrid itu mesti ada peningkatan kebutuhan kouta, dan tidak sedikit memang yang menyampaikan ketidakmampuan untuk bisa memenuhi kebutuhan anak-anak pada masa pembelajaran during. Tetapi setelah pembelajaran ini jalan, jalan sampai selama satu semester, secara rutin kita laksanakan dari senin sampai jumat 3 jam setiap hari dan itu secara rutin alhamdulillah orang tua meningkat kepercayaanya bahwa ini menjadi salah satu solusi untuk pembelajaran dimasa pandemi sehinggah orang tua berupaya memenuhi kebutuhan anak-anak khususnya yang belajar dari rumah dengan menyiapkan paket data yang memadai.”
4	P	Apakah guru diberikan keleluasaan dalam menerapkan model pembelajaran?
	J	pada prinsipnya model pembejaran kita buka seluas luasnya kepada teman- teman guru sesuai dengan kreativitas masing-masing, hanya saja dimasa pandemi covid itu memang ada hal-hal yang memang secara otomatis akan di batasi, misalnya gini pembelajaran yang kita terapkan pada masa pandemi covid itukan highbrid learning, anak-anak yang asrama belajar tatap muka kemudian sebagian lain belajar dari rumah di saat yang sama, sehinggah model pembelajarannya praktis hanya berlaku bagi model pembelajaran yang bisa mengakomodir dua kebutuhan diwaktu yang bersamaan, model pembelajaran yang relevan digunakan untuk menghadapi anak-anak asrama yang belajar tatap muka dan juga mendukung pembelajaran secara online. Jadi memang, dengan kondisi pandemi covid seperti itu rekan-rekan guru harus cerdas dalam memilih dan memilah model pembelajaran yang tepat. Apa model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang relevan untuk digunakan pembelajaran tatap muka sekaligus juga kebutuhan anak-anak yang belajar secara tatap muka.)
5	P	Apakah siswa mengalami penurunan belajar saat pembelajaran daring?
	J	(untuk bisa menjawab pertanyaan ini kita bisa melihat dari analisis capaian ujian semester di tiga semester pada masa pandemi covid 19. Namun secara umum yang bisa saya sampaikan dalam beberapa aspek memang ada penurunan dan itu memang tidak bisa kita pungkiri, tapi itu memang masih jauh lebih baik di dibandingkan tidak ada pejaran sama sekali, penurunan tidak ada masalah selama masa covid, tetapi sejauh mana kemampuan madrasah meminimalisir penurunan itu

		bahkan kalau bisa upayakan bisa meningkat, dari capaian ujian semester anak-anak ada beberapa mata pelajaran yang alhamdulillah saya melihat itu jumlah capain nilai anak-anak selisihnya tidak jauh beda dengan masa normal, artinya ini menjadi berita yang baik di saat banyak sekolah yang tidak bisa sama sekali menyelenggarakan pendidikan di masa pandemi covid 19. Jadi walaupun misalnya ada penurunan jauh lebih dari pada tidak ada sama sekali pembelajaran, apalagi kalau misal kita bisa melakukan akselerasi dan meningkatkan hasil belajar siswa itu tentu bisa jauh lebih baik lagi, nanti bisa di cek nilai capaian anak-anak di kesiswaan bu resmin terkait nilai anak-anak selama pandemi.
6	P	Kalau mengalami peningkatan mengapa bisa/kalau mengalami penurunan mengapa bisa?
	J	kalau kita melihat dari prestasi non akademik saya bisa katakan bahwa dimasa pandemi covid terjadi peningkatan luar biasa dari capaian prestasi siswa kalau kita lihat dari indikator non akademik. Kalau indikatornya akademik yaitu hasil belajar ujian semester, nah tapi kalau yang non akademik kita bisa lihat capaian prestasi anak-anak dari kompetisi yang di lalui, saya coba buka data, kalau kita melihat dimasa normal misalnya pada tahun -2018/2019 sebelum covid itu jumlah prestasi anak-anak ada 53 gelar juara yang diraih dalam satu tahun pelajaran, kemudian masuk 2019/2020 ini sebagian pra covid sebagian lagi sudah masuk masa covid prestasi anak-anak justru ada peningkatan 64 gelar juara. Kemudian 2020/2021 nah ini masa full covid itu ada penurunan sebenarnya dari 64 turun drastis 16 gelar juara saja, tetapi pasca itu tahun ajaran 2021/2022 ini masih masa covid itu melonjak menjadi 78 gelar juara. Kepana bisa demikian? Pertama karena pembelajaran tetap kita laksanakan saya katakan tadi senin samapai jum'at 3 jam setiap hari berlangsung selama 3 semester berlangsung secara sistematis gurunya tetap hadir di sekolah untuk ngajar sebagian siswa tetap datang ke sekolah belajar bagi yang asrama, bagi yang nono asrama mereka tetap mendapatkan layanan pembelajaran secara online dan itu semua berlangsung secara sistematis, dan ini satu faktor kunci sehingga pembelajaran itu bisa membuahkan prestasi, bagaimana mau cetak prestasi kalau pembelajaran tidak jalan kan begitu. Kemudian yang kedua dimasa covid kita belajar bahwa peran teknologi sangat tidak bisa kita hindari dan banyak kompetisi-kompetisi yang sejak covid itu kompetisinya diselenggarakan secara online kalau sebelum covid kompetisi tingkat nasional kita mesti utus siswa dan guru ke daerah yang menyelenggarakan, sekarang tidak bahkan kompetisi tingkat nasionalpun cukup kita laksanakan dari kota kendari saja, itu dari

		efek kemajuan teknologi dan dimasa pandemi covid kita belajar mengejar ketertinggalan hususnya dalam hal integrasi teknologi dalam pembelajaran kita dan Alhamdulillah saya melihat 3 semester dimasa pandemi covid kita bisa melakukan akselerasi sehinggah kegiatan pembelajaran juga bisa tetap berlangsung walaupun tetap masih ada penyesuaian, hasil belajar pun juga bisa lebih baik jika di bandingkan dengan sekolah sekolah lainnya dimasa pandemi covid.
--	--	---

Tabel 2: Hasil wawancara bersama kepala madrasah MTS Ummusshabri

INFORMAN 4 (SISWA)

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal : Jum'at 2 Desember 2022
- Waktu mulai dan selesai : 10:00- 10:05

Identitas Informan

- Nama : Azalea Janeta
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Kelas : VIII D Ciber

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran secara Daring?
	J	Iya, saya senang, walau bosan
2	P	Apakah anda mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran secara daring?
	J	Iya, saya mengalami hambatan yaitu susahnya mengerti penjelasan yang diberikan
3	P	Apakah anda memahami materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring?
	J	Sedikit paham karena terhalang jaringan jadi yang dipahami sedikit
4	P	Apakah anda cenderung malas saat mengikuti pembelajaran daring?
	J	Kadang malas kadang tidak tergantung suasana pembelajaran
5	P	Anda lebih menyukai pembelajaran daring atau tatap muka
	J	Lebih suka pembelajaran yang di lakukan secara tatap muka langsung

Tabel 3: Hasil wawancara bersama salah satu siswi MTS Ummusshabri

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal : Jum'at 2 desember 2022
- Waktu mulai dan selesai : 10:00- 10:05

Identitas Informan

- Nama : Riski Nasrullah
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Laki-Laki
- Kelas :VIII B Ciber

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran secara Daring?
	J	Iya senang
2	P	Apakah anda mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran secara daring?
	J	Tidak sama sekali, kecuali jaringan terganggu
3	P	Apakah anda memahami materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring?
	J	Iya. Paham
4	P	Apakah anda cenderung malas saat mengikuti pembelajaran daring?
	J	Tidak sama sekali
5	P	Anda lebih menyukai pembelajaran daring atau tatap muka
	J	Daring

Tabel 4: hasil wawancara salah satu siswa MTS Ummusshabri

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal : Jum'at 2 Desember 2022
- Waktu mulai dan selesai : 10:00- 10:05

Identitas Informan

- Nama : Muhammad Rikza sadikin
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Laki-Laki
- Kelas : IX A Ciber

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran secara Daring?
	J	Iya senang
2	P	Apakah anda mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran secara daring?
	J	Iya, karna waktu pembelajarannya sangat singkat, dan agak susah berkomunikasi dengan guru, biasanya karena gangguan jaringan
3	P	Apakah anda memahami materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring?
	J	Kadang suka, kadang tidak, tergantung situasi
4	P	Apakah anda cenderung malas saat mengikuti pembelajaran daring?
	J	
5	P	Anda lebih menyukai pembelajaran daring atau tatap muka
	J	Saya cenderung lebih suka pembelajaran daring

Tabel 5: Salah satu hasil wawancara bersama siswa MTS Ummusshabri

Jadwal Wawancara

- Hari, Tanggal : Jum'at 2 Desember 2022
- Waktu mulai dan selesai : 10:00- 10:05

Identitas Informan

- Nama : Guwelin
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Kelas : IX B Ciber

No	Ket	Pertanyaan/Jawaban
1	P	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran secara Daring?
	J	Iya, saya senang
2	P	Apakah anda mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran secara daring?
	J	Iya, kendala jaringan, dan juga durasi waktu yang terlalu singkat untuk memahami pelajaran yang di beri
3	P	Apakah anda memahami materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring?
	J	Paham, tapi tidak sepaham ketika tatap muka,
4	P	Apakah anda cenderung malas saat mengikuti pembelajaran daring?
	J	Iya karena merasa bosan, saat pembelajaran berlangsung, dan saya biasa lebih memilih memainkan ponsel ketimbang memperhatikan pembelajaran
5	P	Anda lebih menyukai pembelajaran daring atau tatap muka
	J	Secara tatap muka langsung

Tabel 6 : wawancara bersama salah satu siswi MTS Ummusshabri

B. SURAT IZIN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 280/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/XII/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala MTs Ummusshabri Kendari

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Rezaldy Romeo Al Tayeb
NIM : 20913090
KONSENTRASI : Pendidikan Islam
NO HP : 0813-9035-4580

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang
dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"Pengaruh Model
Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid 19 Pada Presentasi Siswa (Studi Kasus Di
Mts Ummusshabri Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara)"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk
memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di
lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Prodi



Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

C. Surat keterangan Hasil Cek Plagiasi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
Website : masterislamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
No: 3/Perpus/IAIPM/IV/2023

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rezaldy Romeo Al Tayeb
Nomor Induk Mahasiswa : 20913090
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID 19
PADA PRESTASI SISWA (STUDI KASUS DI MTS UMMUSSHABRI KOTA
KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA)**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan
Turnitin dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **10 % (sepuluh persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 5 April 2023
Keprodi IAIPM



Øzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

CURRICULUM VIATE

Rezaldy Romeo AL Tayeb lahir di Kota Kendari 18 November 1997, mengawali pendidikan dasar di SDN 1 Negeri Asera, kemudian melanjutkan pendidikan MTS dan Aliyah di Pesantren Ummusshabri kota kendari. Tamat dari sana melanjutkan destinasi pendidikan di kota Jogja di Universitas Ahmad Dahlan untuk S1, dan S2 di Universitas Islam Indonesia. Sekarang kembali mengabdikan di sekolah yang telah membesarkannya yaitu di MTS Ummusshabri.